

**EFEKTIVITAS OPERAN DAN TANGKAPAN TIM BOLA BASKET PUTRA  
PORDA KOTA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh: Fahmi Haedar Ali

NIM 13602244001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

**EFEKTIVITAS OPERAN DAN TANGKAPAN TIM BOLA BASKET PUTRA  
PORDA KOTA YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



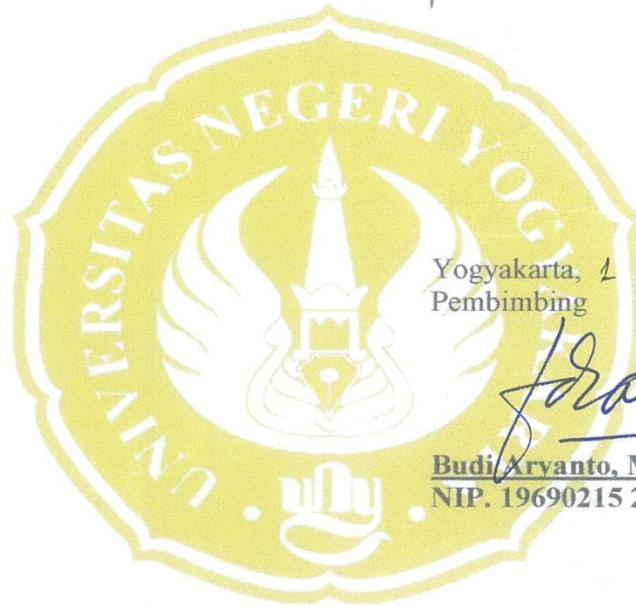
Oleh: Fahmi Haedar Ali

NIM 13602244001

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2018**

## PERSETUJUAN

Skripsi ini berjudul “EFEKTIVITAS OPERAN DAN TANGKAPAN TIM BOLA BASKET PUTRA PORDA KOTA YOGYAKARTA” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

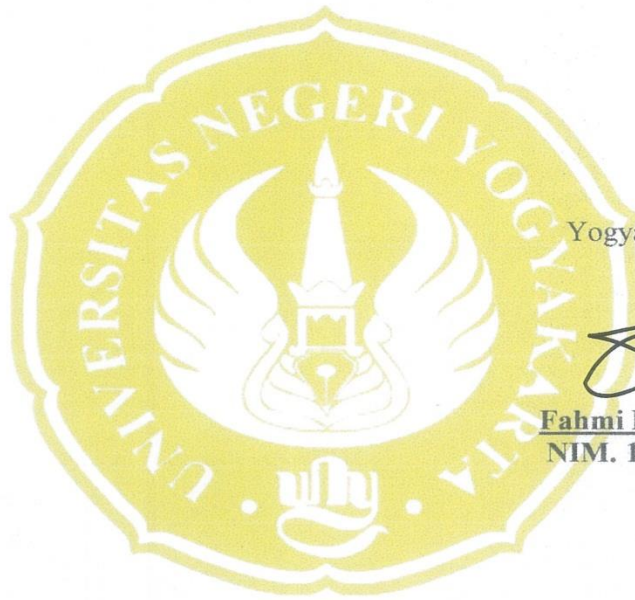


Yogyakarta, 4 Mei 2018  
Pembimbing

  
**Budi Aryanto, M.Pd.**  
NIP. 19690215 2 00012 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul **“Efektivitas Operan dan Tangkapan Tim Bola Basket Putra Porda Kota Yogyakarta”** tidak terdapat karya tulis ilmiah yang secara keseluruhan atau sebagian hasil karya tulis orang lain yang saya ambil secara meniru atau menyalin, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 14 Mei 2018

Fahmi Haedar Ali  
NIM. 13602244001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**Tugas Akhir Skripsi**

**EFEKTIVITAS OPERAN DAN TANGKAPAN TIM BOLA BASKET PUTRA  
PORDA KOTA YOGYAKARTA**

Disusun oleh:  
Fahmi Haedar Ali  
NIM 13602244001

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi  
Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
pada tanggal 25 April 2018

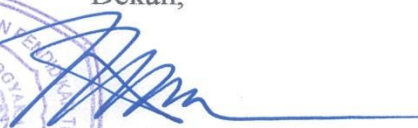
**TIM PENGUJI**

Nama/ Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Budi Aryanto, M.Pd Ketua Penguji/ Pembimbing		14 Mei 2018
Dr. Abdul Alim, S.Pd.Kor., M.Or. Sekretaris Penguji		9 Mei 2018
Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes. Penguji I		3 Mei 2018

Yogyakarta, 13 Juli 2018

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed  
NIP. 196407071988121001

## **MOTTO**

Berjuang tanpa putus asa dan memetik buah manis di kemudian hari.

## **PERSEMBAHAN**

### **Persembahan:**

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya
2. Ibu tercinta, Ibu Wuri Prastuti yang telah memberikan kasih sayang dan dukungan kepadaku, Bapak Hastoro yang juga telah memberikan dukungan dan nasehat, terimakasih telah memberikan ilmu dan mengajarkan banyak hal selama ini.
3. Sahabat-sahabatku yang telah memberikan dukungan dan motivasi.

# **EFEKTIVITAS OPERAN DAN TANGKAPAN TIM BOLA BASKET PUTRA PORDA KOTA YOGYAKARTA**

Oleh  
Fahmi Haedar Ali  
NIM 13602244001

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas operan dan tangkapan tim bola basket putra porda kota Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode observasi dan pengamatan. Populasinya adalah peserta Pekan Olahraga Daerah (PORDA) 2017 cabang bola basket. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa video pertandingan dan diolah menjadi data kuantitatif yaitu persentase.

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan teknik pengambilan data yaitu pengamatan atau observasi. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan checklist. Efektivitas operan dan tangkapan dihitung dari jumlah keberhasilan dibandingkan dengan jumlah kegagalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tim bola basket putra porda kota Yogyakarta memperoleh persentase keberhasilan operan dan tangkapan lebih tinggi dibanding dengan persentase kegagalan. Tingkat persentase keberhasilan tim bola basket putra porda kota Yogyakarta menunjukkan bahwa operan dan tangkapan yang dilakukan tim bola basket putra porda kota Yogyakarta efektif.

**Kata kunci: Efektivitas, Operan, Tangkapan, Tim Bola Basket Putra, Porda Kota Yogyakarta**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulisan skripsi dengan judul “Efektivitas operan dan tangkapan tim bola basket putra Porda Kota Yogyakarta” dapat terselesaikan tepat waktu.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, dan oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada:

1. Bapak Budi Aryanto, M.Pd., selaku Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, dan saran dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Budi Aryanto, M.Pd., Bapak Dr. Abdul Alim, S.Pd. Kor., M.Or., Bapak Prof. Dr. Djoko Pekik Irianto, M.Kes., selaku Ketua Penguji, Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
3. Bapak Johan Palagan, S.Pd., Pelatih bola basket berlisensi B yang telah bersedia menjadi validator (*expert judgment*) dan memberikan penilaian demi perbaikan instrument.
4. Ibu CH. Fajar Sriwahyuniati, M. Or., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.

5. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Ibu CH. Fajar Sriwahyuniati, M. Or., selaku Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan motivasi selama perkuliahan.
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih mempunyai kekurangan, oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan.

Yogyakarta, 14 Mei 2018



Penulis

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah Penelitian .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	7
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Permainan Bola Basket .....	7
2. Operan Bola Basket ( <i>Passing the ball</i> ) .....	8
a. <i>Chest Pass</i> (Operan Dada) .....	8
b. <i>Bounce Pass</i> (Operan Pantul).....	10
c. <i>Overhead Pass</i> (Operan diatas Kepala).....	11
d. <i>Baseball Pass</i> (Operan Baseball) .....	13
e. Menerima Operan ( <i>Catching the Ball</i> ).....	14
f. Efektivitas .....	16
B. Kerangka Berfikir .....	17
C. Pertanyaan Peneliti .....	18
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	
A. Desain Penelitian .....	19
B. Definisi Operasional.....	19
C. Populasi dan Sample Penelitian .....	20
1. Populasi .....	20
2. Sampel .....	20
D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data .....	21

E. Teknik Analisis Data .....	22
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>24</b>
A. Deskripsi Data Penelitian .....	24
B. Hasil Analisis Data Penelitian .....	24
1. Hasil Pengamatan Operan dan Tangkapan Tim Porda Kota Yogyakarta .....	25
a. Presentase Operan dan Tangkapan Tim Bola Basket Porda Kota Yogyakarta vs Gunung Kidul .....	25
b. Presentase Operan dan Tangkapan Tim Bola Basket Porda Kota Yogyakarta vs Bantul .....	30
c. Presentase Operan dan Tangkapan Tim Bola Basket Porda Kota Yogyakarta vs Sleman.....	34
d. Presentase Operan dan Tangkapan Tim Bola Basket Porda Kota Yogyakarta vs Kulon Progo .....	38
e. Presentase Operan dan Tangkapan Tim Bola Basket Porda Kota Yogyakarta vs Sleman (Final).....	42
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	46
1. Hasil analisis perhitungan operan dan tangkapan pertandingan Kota vs Gunung Kidul.....	46
a. Kota.....	46
b. Gunung Kidul.....	47
2. Hasil analisis perhitungan operan dan tangkapan pertandingan Kota vs Bantul .....	48
a. Kota .....	48
b. Bantul .....	49
3. Hasil analisis perhitungan operan dan tangkapan pertandingan Kota vs Sleman.....	50
a. Kota.....	50
b. Sleman.....	50
4. Hasil analisis perhitungan operan dan tangkapan pertandingan Kota vs Kulon Progo .....	52
a. Kota.....	52
b. Kulon Progo .....	52
5. Hasil analisis perhitungan operan dan tangkapan pertandingan Kota vs Sleman (Final).....	53
a. Kota.....	53
b. Sleman.....	54
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>56</b>
A. Kesimpulan .....	56
B. Implikasi dan Hasil Penelitian.....	57
C. Saran.....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil Pertandingan .....	25
Tabel 2. Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Kota.....	26
Tabel 3. Persentase Operan Berhasil dan Gagal.....	26
Tabel 4. Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal.....	27
Tabel 5. Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Gunung Kidul.....	28
Tabel 6. Persentase Operan Berhasil dan Gagal.....	28
Tabel 7. Tangkapan berhasil dan gagal.....	29
Tabel 8. Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Kota.....	30
Tabel 9. Persentase Operan Berhasil dan Gagal.....	30
Tabel 10. Tangkapan berhasil dan gagal .....	31
Tabel 11. Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Bantul.....	32
Tabel 12. Persentase Operan Berhasil dan Gagal.....	32
Tabel 13. Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal.....	33
Tabel 14. Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Kota.....	34
Tabel 15. Persentase Operan Berhasil dan Gagal.....	34
Tabel 16. Persentase Tangkapan berhasil dan gagal .....	35
Tabel 17. Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Sleman.....	36
Tabel 18. Persentase Operan Berhasil dan Gagal.....	36
Tabel 19. Tangkapan Berhasil dan Gagal .....	37
Tabel 20. Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Kota .....	38
Tabel 21. Persentase Operan Berhasil dan gagal .....	39
Tabel 22. Persentase Tangkapa Berhasil dan Gagal .....	39
Tabel 23. Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Kulon Progo .....	40
Tabel 24. Persentase Operan Berhasil dan Gagal .....	41
Tabel 25. Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal.....	41
Tabel 26. Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Kota.....	42
Tabel 27. Persentase Operan Berhasil dan Gagal.....	43
Tabel 28. Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal.....	43
Tabel 29. Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Sleman.....	44
Tabel 30. Persentase Operan Berhasil dan Gagal.....	44
Tabel 31. Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal.....	45

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Chest Pass</i> .....	08
Gambar 2. <i>Bounce Pass</i> ... ..	10
Gambar 3. <i>Overhead Pass</i> .....	11
Gambar 4. <i>Baseball Pass</i> ... ..	13
Gambar 5. Menangkap Bola dengan Dua Tangan... ..	15
Gambar 4. Menangkap Bola dengan Satu Tangan .....	16

## DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 1. Persentase Operan Berhasil dan Gagal Tim Kota .....	27
Diagram 2. Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal Tim kota .....	27
Diagram 3. Persentase Operan Berhasil dan Gagal Tim Gunung Kidul .....	29
Diagram 4. Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal Gunung Kidul .....	29
Diagram 5. Persentase Operan Berhasil dan Gagal Tim Kota .....	31
Diagram 6. Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal Tim Kota .....	31
Diagram 7. Persentase Operan Berhasil dan Gagal Bantul .....	33
Diagram 8. Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal Bantul .....	33
Diagram 9. Persentase Operan Berhasil dan Gagal Tim Kota .....	35
Diagram 10. Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal Tim Kota .....	35
Diagram 11. Persentase Operan Berhasil dan Gagal Sleman .....	37
Diagram 12. Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal Sleman .....	37
Diagram 13. Persentase Operan Berhasil dan Gagal Tim Kota .....	39
Diagram 14. Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal Tim Kota .....	40
Diagram 15. Persentase Operan Berhasil dan Gagal Tim Kulon Progo .....	41
Diagram 16. Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal Tim Kulon Progo ..	42
Diagram 17. Persentase Operan Berhasil dan Gagal Tim Kota Final .....	43
Diagram 18. Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal Tim Kota Final .....	44
Diagram 19. Persentase Operan Berhasil dan Gagal Tim Sleman Final .....	45
Diagram 20. Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal Tim Sleman Final ..	45

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian
- Lampiran 3. Surat Persetujuan *Expert Judgement*
- Lampiran 4. Biodata Pemain
- Lampiran 5. Lembar Penilaian Operan dan Tangkapan Tim  
Porda Kota Yogyakarta
- Lampiran 6. Dokumentasi Pertandingan

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang Masalah**

Bola basket adalah olahraga bola berkelompok yang terdiri atas dua tim beranggotakan masing-masing lima. Tujuan olahraga bola basket adalah untuk menciptakan tembakan yang tepat, mencetak angka dan mencegah lawan untuk dapat mencetak angka. Bola basket sangat cocok untuk ditonton karena biasa dimainkan di ruang tertutup dan hanya memerlukan lapangan yang relatif kecil. Selain itu, bola basket mudah dipelajari karena bentuk bolanya yang besar, sehingga tidak menyulitkan pemain ketika memantulkan atau melempar bola tersebut dan permainan bola basket ini merupakan permainan yang menarik dan sangat energik yang sesuai dengan jiwa remaja. Melalui kegiatan olahraga bola basket ini para remaja banyak memperoleh manfaat khususnya dalam pertumbuhan fisik, mental, dan sosial.

Permainan bola basket di Yogyakarta terdapat beberapa kompetisi antar wilayah, salah satunya adalah pertandingan Pekan Olahraga Daerah (PORDA). Kompetisi tersebut diikuti oleh 5 kabupaten atau kota diantaranya adalah tim bola basket Kota Yogyakarta, tim bola basket kabupaten Bantul, tim bola basket kabupaten Sleman, tim bola basket kabupaten Gunung Kidul, tim bola basket kabupaten Kulon Progo. Peserta dalam kompetisi PORDA tersebut diantaranya berusia 17 hingga 20 tahun. Kompetisi PORDA menunjukkan bahwa bola basket merupakan olahraga prestasi. Tercapainya

prestasi dalam permainan bola basket tidak lepas dari beberapa teknik-teknik dasar permainan bola basket.

Dedy Sumiyarsono (2002:4) Berpendapat teknik dasar bola basket, yaitu *shooting*, *passing* dan *dribbling*. Teknik dasar perlu diajarkan supaya mendapatkan gerakan yang efektif dan efisien serta tidak terlalu membuang banyak energi. Teknik dasar sangat perlu diberikan pada penguasaan keterampilan teknik dasar yang baik. Salah satu teknik dasar bola basket adalah operan. Jon Oliver berpendapat (2007:35) operan yang tepat adalah salah satu kunci keberhasilan serangan sebuah tim dan sebuah unsur penentu tembakan tembakan yang berpeluang besar mencetak angka.

Pengertian operan secara umum dalam olahraga bola basket adalah mengoper bola ke rekan satu tim. Operan dalam bola basket biasa dilakukan dengan satu atau dua tangan. Operan bola basket mempunyai kegunaan yang cukup luas yaitu sebagai upaya mengalihkan bola dari permainan yang cukup padat, dapat dijadikan sebagai serangan yang cepat dan, sebagai operan untuk mencetak angka. Untuk itu, setiap pemain bola basket harus menguasai jenis-jenis passing bola basket. Macam – macam passing dalam bola basket yaitu ada *chest pass*, *bounce pass*, *over head pass* dan *baseball pass*.

Operan saling berkaitan dengan tangkapan atau menerima bola, sehingga kedua teknik ini tidak dapat dipisahkan. Hal Wissel (2000: 71) menyatakan, “Operan dan tangkapan yang baik penting bagi permainan tim, dan keahlian seperti itulah yang membuat bola basket menjadi permainan tim

yang indah”. Hal senada dikemukakan Imam Sodikun (1992: 76 bahwa, “Istilah melempar mengandung pengertian mengoper bola dan menangkap yang berarti menerima bola. Oleh karena itu, kegiatan ini dapat berlangsung secara bergantian, yang disebut dengan operan. Tingkat keberhasilan seseorang melakukan operan bola ke rekan satu tim dapat dipengaruhi oleh kebiasaan dan penguasaan teknik menembak yang baik. Hal Wissel berpendapat (1996:71-72) memahami prinsip-prinsip pokok operan akan meningkatkan penilaian, antisipasi, *timing*, tipuan, ketepatan, kekuatan dan *touch*. Prinsip-prinsip tersebut adalah: melihat lingkaran ring, mengoper sebelum *dribble*, ketahui kekuatan dan kelemahan rekan-rekan tim anda, waktu operan dipercepat, gunakan tipuan, tarik perhatian dan serang, operlah dengan cepat dan tepat, perkirakan kekuatan operan, yakinlah dengan operan anda, mengoper jauh dari penjaga, mengoper ke rekan penembak yang bebas.

Hal Wissel berpendapat (1996:71) pentingnya operan dan tangkapan sebabnya ada dua, pertama punya kesempatan mengolah bola sehingga terbuka kesempatan melakukan tembakan, kedua menjaga bola tetap berada dipihak sendiri. Operan yang cepat dan tepat mampu menciptakan peluang skor bagi tim. Agar bola berada dalam jangkauan tembakan, bola harus dipindahkan dengan operan. Operan lebih cepat memindahkan bola daripada mendriblenya. Perpindahan bola membuat lawan tidak sempat untuk bertahan atau memperketat penjagaan.

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dijelaskan mengapa teknik operan dan tangkapan menjadi menarik penulis untuk meneliti, hal ini disebabkan karena teknik operan dan tangkapan merupakan salah satu teknik yang penting yang harus dikuasai oleh setiap pemain bola basket. Pada usia 17 hingga 20 tahun yang masuk pada tingkat lanjutan membutuhkan gerakan teknik yang benar serta latihan yang kontinyu dan terus meningkat terutama para pemain tim bola basket Tim Putra PORDA Kota Yogyakarta. Tim tersebut memiliki pemain yang memiliki kemampuan yang bagus dalam bidang olahraga bola basket, sehingga pengetahuan tentang teknik dasar bolabasket telah didapatkan. Terutama pengetahuan dan aplikasi mengenai operan dan tangkapan.

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apakah teknik dasar operan dan tangkapan para pemain Tim Putra PORDA Kota Yogyakarta sudah benar?
2. Apakah para pemain Tim Putra PORDA Kota Yogyakarta sudah melakukan operan dengan efektif?
3. Apakah para pemain Tim Putra PORDA Kota Yogyakarta melakukan tangkapan dengan efektif ?

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada masalah keefektifan operan dan tangkapan bola tim bola basket putra Tim Putra PORDA Kota Yogyakarta.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas pada batasan masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa efektif kemampuan operan pada setiap pertandingan Tim Putra PORDA Kota Yogyakarta?
2. Seberapa efektif kemampuan tangkapan pada setiap pertandingan Tim Putra PORDA Kota Yogyakarta?

### **E. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kemampuan operan dan tangkapan pada tim bola basket putra Tim Putra PORDA Kota Yogyakarta.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian untuk penelitian selanjutnya. Khususnya bagi pemerhati prestasi bola basket maupun para pelatih sebagai referensi dalam memberikan latihan.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi atlet memudahkan dalam pengetahuan efektifnya operan dan tangkapan.
- b. Bagi pelatih dapat digunakan sebagai alat evaluasi seberapa hasil dari operan yang berhasil dan gagal dan juga mampu di tangkap.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Permainan Bola basket**

Bola basket adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dengan lima pemain pada masing-masing tim. tujuannya adalah mendapatkan nilai dengan memasukkan bola ke jala ring basket dan mencegah lawan melakukan hal yang serupa (Wissel, 2000:1). Bola basket merupakan salah satu olahraga yang dipertandingkan tingkat pelajar. Bola basket menjadi salah satu olahraga yang populer di lingkungan pendidikan. Agar berprestasi dalam olahraga bola basket tingkat pelajar, tentunya seorang pelatih harus memiliki tingkat pengetahuan yang baik dalam membina atlet. Atlet juga harus mampu menguasai elemen-elemen penting dalam permainan bola basket secara maksimal.

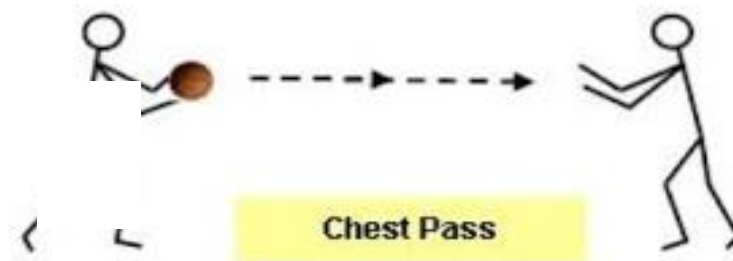
Setiap pemain harus memiliki teknik dasar agar mencapai dalam kemampuan bermain bola basket yang maksimal. teknik dasar adalah suatu teknik dimana proses gerakannya yang sederhana dan mudah. Didalam bola basket adalah permainan yang membutuhkan kerjasama tim, namun penguasaan teknik dasar per individunya sangatlah penting. Untuk mendapatkan gerakan yang efektif dan efisien perlu didasarkan pada penguasaan teknik dasar yang baik.

## 2. Operan Bola Basket (*Passing the ball*)

Mengoper atau melempar bola terdiri atas tiga cara yaitu pertama, melempar bola dari atas kepala (*over head pass*). Kedua, melempar bola dari dari depan dada (*chest pass*) yang dilakukan dari dada ke dada dengan cepat dalam permainan. Ketiga, melempar bola memantul ke lantai (*bounce pass*). Menurut Danny Kosasih (2010:26) salahsatu poin yang harus ditekankan pada pemain adalah bahwa *passing* merupakan *skill* yang tepat dan terbaik untuk merubah arah serangan.

Menurut Yakub (2010: 38) untuk dapat melakukan operan dengan baik harus dapat menguasai macam-macam teknik dasar melempar dan menangkap bola denga baik yaitu : a.Operan dada (*chest pass*) b. Operan pantulan(*bounce pass*) c. Operan dari atas kepala (*overhead pass*) d. Operan jarak jauh (*baseball pass*).

### a. *Chest Pass* (Operan Dada)



Gambar 1. *Chest pass* (operan dada)  
Sumber : <http://43sports.blogspot.co.id/>

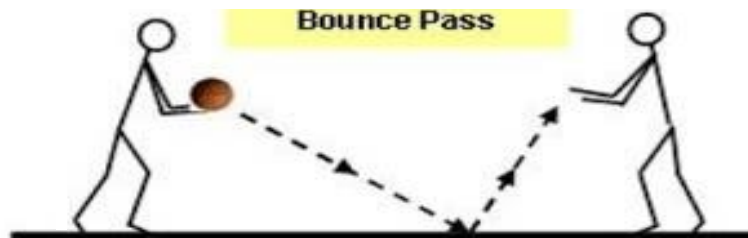
*Chest pass* adalah *passing* yang dilakukan dengan mengangkat bola didepan dada, kemudian mendorongnya dengan kuat menggunakan kedua tangan saat mau mengoper atau memberikan bola pada rekan setim. Jenis operan atau *passing* dada ini merupakan jenis *passing* yang sangat cepat dan tepat sehingga sangat cocok dan efektif dilakukan ketika tidak ada lawan yang menghalangi diantara pengoper atau pemberi bola dan penerima bola.

Menurut Nuril Ahmadi (2007:14) mengatakan bahwa “Caracara melakukan operan bola setinggi dada adalah sebagai berikut:

1. Bola di pegang sesuai dengan teknik memegang bola basket.
2. Sikut dibengkokan ke samping sehingga bola dekat dengan dada.
3. Sikap kaki dapat dilakukan sejajar atau kuda-kuda dengan jarak selebar bahu
4. Lutut ditekuk, badan condong ke depan, dan jaga keseimbangan.
5. Bola didorong ke depan dengan kedua tangan sambil meluruskan lengan dan diakhiri dengan lecutan pergelangan tangan sehingga telapak tangan menghadap ke luar.
6. Bagi yang baru belajar, gerakan pelurusan dapat di bantu dengan melangkahkan salah satu kaki ke depan.
7. Arah operan setinggi dada, atau antara pinggang dan bahu penerima.

8. Bersamaan dengan gerak pelepasan bola, berat badan dipindahkan ke depan.”

**b. *Bounce Pass* (Operan Pantul)**



Gambar 2. *Bounce Pass* (Operan Pantul)

Sumber : <http://43sports.blogspot.co.id/>

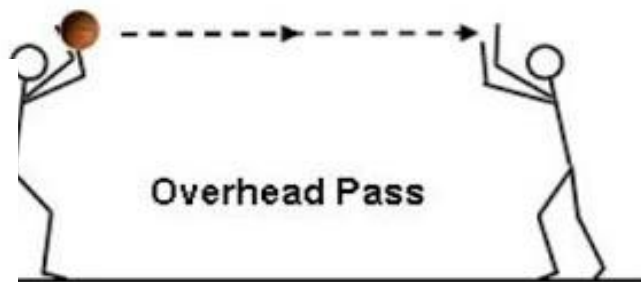
*Bounce pass* adalah *passing* atau operan yang dilakukan dengan cara memantulkan bola ke lantai dengan tujuan untuk mengecoh atau menghindari lawan yang akan membendung atau merebut bola operan tersebut. *Bounce pass* biasa dilakukan ketika ada lawan yang menghadang diantara pengoper dan penerima bola.

Menurut Nuril Ahmadi (2007:15) mengatakan bahwa “Caracara melakukan lemparan pantulan dengan kedua tangan sebagai berikut :

1. Metode pelaksanaannya (sikap permulaan) sama dengan operan setinggi dada.
2. Bola dilepaskan atau didorong dengan tolakan dua tangan menyerong ke bawah dari letak badan lawan dengan jarak kira-kira 1/3 dari penerima

3. Pandangan mata kearah bola yang dipantulkan, kemudian ke penerima.
4. Bila berhadapan dengan lawan, maka sasaran pantulan bola berada di samping kanan atau kiri kaki lawan.”

c. ***Overhead Pass*** (Operan diatas Kepala)



Gambar 3. *Overhead Pass* (Operan diatas Kepala)

Sumber : <http://43sports.blogspot.co.id/>

*Overhead pass*

adalah *passing* atau operan yang dilakukan dengan cara memegang bola diatas kepala, kemudian melemparkannya ke rekan setim yang tidak dijaga dengan ketat. *Overhead pass* ini merupakan *passing* yang sangat berguna untuk menghindari sambaran lawan yang berada tepat didepan kita. Dan teknik operan diatas kepala (*overhead pass*) ini umumnya dilakukan ketika pengoper dan rekan setimnya memiliki postur lebih tinggi dari lawan yang sedang menghadang atau menjaga.

Menurut Nuril Ahmadi (2007:14) mengatakan bahwa “Caracara melakukan operan dari atas kepala sebagai berikut :

1. Cara memegang bola sama dengan lemparan dari depan dada, hanya saja posisi permulaan bola di atas kepala sedikit di depan dahi dan siku agak di tekuk.
2. Bola dilemparkan dengan senyum lekukan pergelangan tangan yang arahnya agak menyerong ke bawah disertai dengan meluruskan lengan..
3. Lepasnya bola dari tangan menggunakan jentikan ujung jari tangan.
4. Posisi kaki berdiri tegak, tetapi tidak kaku. Bila berhadapan dengan lawan, maka untuk mengamankan bola dapat dilakukan dengan meninggikan badan, yaitu dengan mengangkat kedua tumit.”

d. **Baseball Pass (Operan Baseball)**



Gambar 4. *Baseball Pass* (Operan Baseball)

Sumber : <http://43sports.blogspot.co.id/>

*Baseball pass* adalah jenis *passing* atau operan jarak jauh yang dilakukan dengan menggunakan satu tangan. Operan baseball ini kurang akurat ketika dilempar jauh ke target sasaran (teman setim), namun operan ini bisa dijadikan sebagai serangan balik cepat ketika pemain lawan belum kembali ke daerah pertahanannya.

Menurut Nuril Ahmadi (2007:14) mengatakan bahwa “Caracara melakukan operan dari atas kepala sebagai berikut :

1. Posisi Badan Siap dengan salah satu kaki maju ke depan dan bola dipegang dengan satu tangan.
2. Untuk awalan, bola dipegang oleh tangan yang lainnya, tepatnya yang tidak mengoper bola.
3. Pindahkan berat badan ke belakang kemudian arahkan bola dengan menggunakan ke dua tangan tepat di belakang bahu dari sisi yang akan melempar bola.

4. Ketika akan melakukan operan bola, tangan yang melakukan operan mengayun ke depan atas.
  5. Lepaskan bola ketika tangan lurus ke depan.
- e. **Menerima Operan (*Catching the ball*)**

Operan pada umumnya dilakukan dengan 2 bahkan 1 tangan serta harus cepat, tepat dan keras, tetapi tidak liar sehingga dapat dikuasai oleh kawan yang menerimanya. Namun mengoper tidaklah semudah orang menduga. Untuk dapat melakukan operan dengan baik harus dapat menguasai macam-macam teknik dasar melempar dan menangkap bola dengan baik. Apabila dalam menangkap bola masih belum baik maka teknik berikutnya saat setelah menerima bola tidak akan baik dan benar

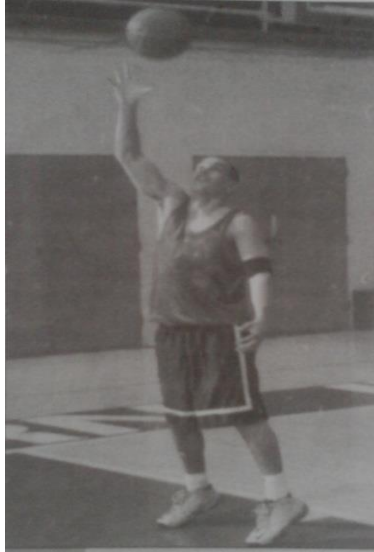
Menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 12) Memegang bola merupakan kunci keberhasilan seorang pemain melakukan lemparan, tangkapan, menembak, atau menggiring dengan baik. Adapun cara memegang bola dengan dua tangan, Posisi telapak tangan merupakan corong besar sedangkan posisi bola terselip diantara telapak tangan. Posisi bola melekat dibagian telapak tangan bagian atas, jari-jari membuka lebar dengan posisi rileks, kedua ibu jari terletak dekat dengan badan dibagian belakang bola, menghadap kearah tengah kedepan.



Gambar 5. menangkap bola dengan dua tangan

Sumber : Jon Oliver. (2007:41) Dasar-Dasar Bola Basket

Pada pemain *post* sering menangkap bola dengan satu tangan ketika berada didekat ring basket. Untuk menangkap bola dengan satu tangan julurkan satu lenganmu dengan jari-jari terbuka membentuk sasaran umpan untuk rekan-rekan tim. Saat bola diumpankan kepadamu, tangkaplah dengan telapak jari, segeralah dekatkan bola ketubuhmu sehingga lawan tidak bisa menepisnya dari tanganmu. Gerakan tangan yang satunya kearah bola untuk melindungi bola sebelum mengawali tembakan atau gerak menyerang.



Gambar 6. menangkap bola dengan satu tangan

Sumber : Jon Oliver. (2007:42) Dasar-Dasar Bola Basket

#### f. Efektivitas

Kata Efektivitas berasal dari kata Efektif yang berarti ada akibatnya, ada pengaruh dan dapat membawa hasil. Menurut Saptomo dan Nanang (2004: 345-346), efektivitas adalah kemampuan dalam mencapai tujuan yang diinginkan oleh sebab itu efektivitas dapat dilihat dari keluaran, hasil, dan dampak. Efektivitas adalah keadaan yang berpengaruh (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002:284).

Efektivitas dalam melakukan passing sebuah tim sangat berpengaruh dalam sebuah tim ketika sedang dalam sebuah pertandingan, semakin banyak passing yang tepat dan dapat diterima dengan baik dan benar dan menghasilkan poin maka itu akan meningkatkan efektivitas, sedangkan semakin banyak operan namun

tidak tepat sasaran pada teman yang diberi operan akan berpengaruh pada kurang efektifitasnya tim tersebut.

## **B. Kerangka berfikir**

Permainan bola basket adalah permainan tim yang terdiri dari karakteristik yang berbeda-beda. Kemampuan teknik dasar dalam permainan bola basket harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik operan dalam olahraga bola basket menjadi komponen atau teknik yang sangat penting, karena dengan operan dapat memiliki kesempatan mengolah bola tetap berda dipihak sendiri dan mampu menciptakan peluang skor bagi tim. Operan dalam permainan bola basket selalu berkaitan dengan tangkapan. Tangkapan adalah menerima operan dari rekan satu tim saat bermain bola basket dan tangkapan dapat dilakukan dengan satu atau dua tangan.

Operan dan tangkapan dapat dilakukan oleh semua posisi pemain bola basket, karena kesempatan mengoper pasti terjadi pada setiap pemain di dalam pertandingan. Pertandingan dibutuhkan untuk mengetahui seberapa efektif operan dan tangkapan pada pemain. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan operan dan tangkapan bola pada tim bola basket putra porda kota yogyakarta.

### **C. Pertanyaan Peneliti**

Berdasarkan pemikiran diatas dapat dirumuskan pertanyaan peneliti yaitu: seberapa efektif operan dan tangkapan tim bola basket putra porda kota Yogyakarta?

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Nurul Zuriah, 2005:47). Metode yang digunakan adalah survey dengan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan atau observasi dan analisis dalam rekaman video. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keefektifitas operan dan tangkapan pada tim bola basket putra PORDA Kota Yogyakarta.

### **B. Definisi Operasional**

Penelitian ini bermaksud mengetahui keefektifitas operan dan tangkapan. Berdasarkan pada perumusan dan batasan masalah seperti dalam variable dalam penelitian ini adalah efektifitas operan dan tangkapan yang dapat dilakukan dengan baik dan dapat diterima teman dengan baik dan benar.

1. Operan dengan kata lain adalah mengoper atau mengumpan.
2. Tangkapan adalah menangkap atau menerima operan setelah dilakukannya operan.

## C. Populasi dan Sample Penelitian

### 1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dengan demikian populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti baik berupa benda, manusia, peristiwa ataupun gejala yang akan terjadi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian disimpulkan (Sugiyono, 2010: 117). Populasi dalam penelitian ini adalah tim bola basket putra PORDA Kota Yogyakarta.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012: 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, teknik ini didasarkan atas tujuan tertentu, syarat yang harus dipenuhi dalam pengambilan sampel ini adalah.:

- a. Pengambilan sampel berdasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.
- b. Subjek yang diambil sebagai sampel benar-benar merupakan subjek paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.

Dari syarat-syarat yang dikemukakan diatas, yang dimaksud sampel dalam penelitian ini yaitu:

1. Pertandingan tim bola basket putra PORDA Kota Yogyakarta yang dilaksanakan 22 Agustus sampai 27 Agustus 2017 di GOR Sultan Agung Bantul.
2. Pertandingan tim bola basket putra PORDA Kota Yogyakarta hingga babak akhir pada pertandingan Pekan Olahraga Daerah (PORDA).

#### **D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data**

Menurut Sugiyono (2012: 102) instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrument ini menggunakan video pertandingan kemudian dikumpulkan. pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survey, menurut Winarno Surakhmad (1990: 141) survey pada umumnya merupakan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu yang bersamaan. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan alat rekam, alat rekam yang digunakan adalah video pertandingan.

Pengumpulan data merupakan penghimpunan hasil penelitian yang mencakup segala peristiwa. Teknik pengamatan memiliki beberapa manfaat. Menurut LExy J. Moleong (2005:107) manfaat teknik pengamatan memiliki antara lain :

1. Teknik pengamatan memungkinkan daya pengalaman secara langsung.
2. Teknik pengamatan memungkinkan melihat, mengamati, mencatat kejadian yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.
3. Memungkinkan peneliti memanfaatkan pengamatan secara baik, untuk mengurangi atau menghilangkan, keraguan pada data yang diambilnya.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah semua data terkumpul, langkah yang ditempuh selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah menjadi data kuantitatif yaitu berupa keefektifan operan dan tangkapan, angka mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembuatan, penggunaan, dan model kuantitatif (Muhammad Muslich,2009:2), adapun langkah-langkah dalam mengolah data sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah operan dan menerima operan dalam satu pertandingan.
2. Menghitung persentase operan dan tangkapan sebagai berikut :
  - a. Rumus menghitung persentase operan

$$\text{Persentase operan berhasil} = \frac{\text{Jumlah Operan Berhasil}}{\text{Jumlah Total Operan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase operan gagal} = \frac{\text{Jumlah Operan Gagal}}{\text{Jumlah Total Operan}} \times 100\%$$

b. Rumus menghitung persentase tangkapan

$$\text{Persentase tangkapan berhasil} = \frac{\text{Jumlah Tangkapan Berhasil}}{\text{Jumlah Total Tangkapan}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase tangkapan gagal} = \frac{\text{Jumlah Tangkapan Gagal}}{\text{Jumlah Total Tangkapan}} \times 100\%$$

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data diperoleh dari obseksi video pertandingan kejuaraan Porda tahun 2017. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas operan dan tangkapan tim bola basket Porda Kota Yogyakarta. Data diamati dari video setiap pertandingan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli sampai dengan 27 Juli 2017 di GOR Sultan Agung Bantul. Video setiap pertandingan yang diamati bertujuan untuk mengetahui teknik operan dan tangkapan.

### **B. Hasil Analisis Data Penelitian**

Juara pada Porda tahun 2017 ini adalah tim putra Kota yang memenangkan ke lima pertandingan secara beruntun mengalahkan empat tim lainnya, berikut adalah analisis data penelitian sebagai berikut :

#### **1. Hasil Pengamatan Operan dan Tangkapan Tim Porda Kota Yogyakarta.**

Tim bola basket Kota Yogyakarta berhasil menjadi juara pertama pada pertandingan Porda 2017, berikut Dalam penelitian ini yang diamati adalah operan dan tangkapan, berikut adalah hasil 5 pertandingan tim bola basket putra Kota Yogyakarta :

Tabel 1  
Hasil Pertandingan

Hasil Pertandingan	
Kota vs Gunung Kidul	109 vs 53
Kota vs Bantul	77 vs 36
Kota vs Sleman	63 vs 57
Kota vs Kulon Progo	120 vs 12
Kota vs Sleman (final)	69 vs 54

Hasil seluruh operan dan tangkapan yang dilakukan oleh tim bola basket putra Kota Yogyakarta dalam 5 pertandingan adalah sebanyak 2.797, diantaranya akan diuraikan sebagai berikut :

**a. Persentase Operan dan Tangkapan Tim Bola Basket Porda Kota Yogyakarta vs Gunung Kidul.**

Operan dan tangkapan yang dilakukan tim bola basket Kota Yogyakarta dalam pertandingan Kota vs Gunung Kidul sebanyak :

Tabel 2  
Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Kota

Quarter	Operan		Tangkapan	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Quarter 1	65	5	64	1
Quarter 2	51	3	50	1
Quarter 3	56	3	55	1
Quarter 4	55	2	55	0
Overtime				
Total	227	13	224	3

Tabel 3  
Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Operan Berhasil	227	94,58
Operan Gagal	13	5,42
Jumlah	240	100

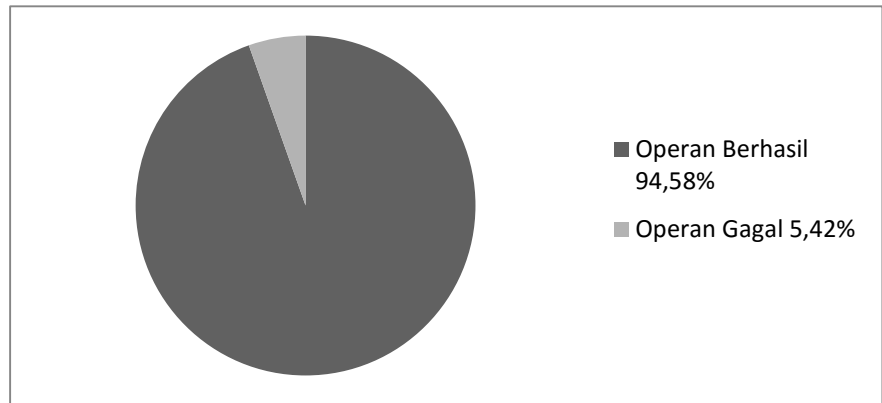


Diagram 1. Diagram Pie Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Tabel 4  
Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Tangkapan Berhasil	224	98,68
Tangkapan Gagal	3	1,32
Jumlah	227	100

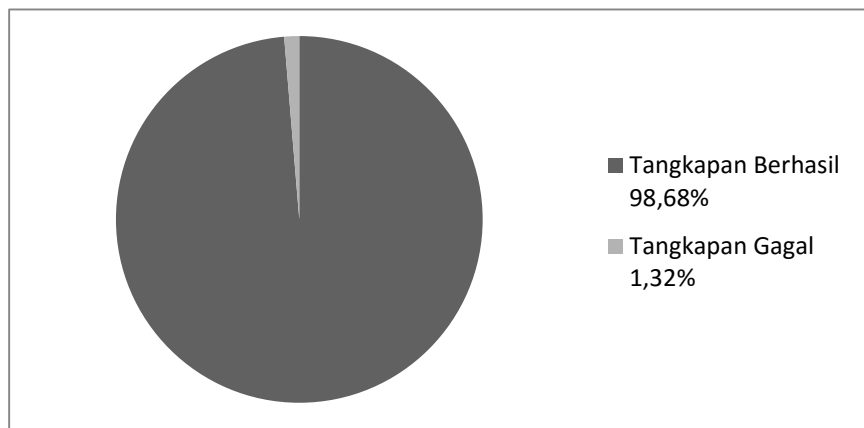


Diagram 2. Diagram Pie Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

Tabel 5  
Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Gunung Kidul

Quarter	Operan		Tangkapan	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Quarter 1	60	7	58	3
Quarter 2	59	1	57	2
Quarter 3	61	5	56	5
Quarter 4	67	4	67	0
Overtime				
Total	247	17	238	10

Tabel 6  
Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Operan Berhasil	247	93,56
Operan Gagal	17	6,44
Jumlah	264	100

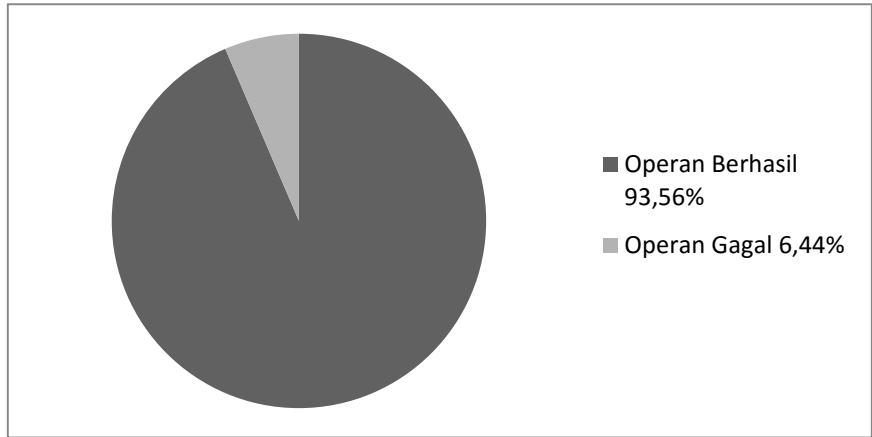


Diagram 3. Diagram Pie Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Tabel 7  
Tangkapan berhasil dan gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Tangkapan Berhasil	238	95,97
Tangkapan Gagal	10	4,03
Jumlah	248	100

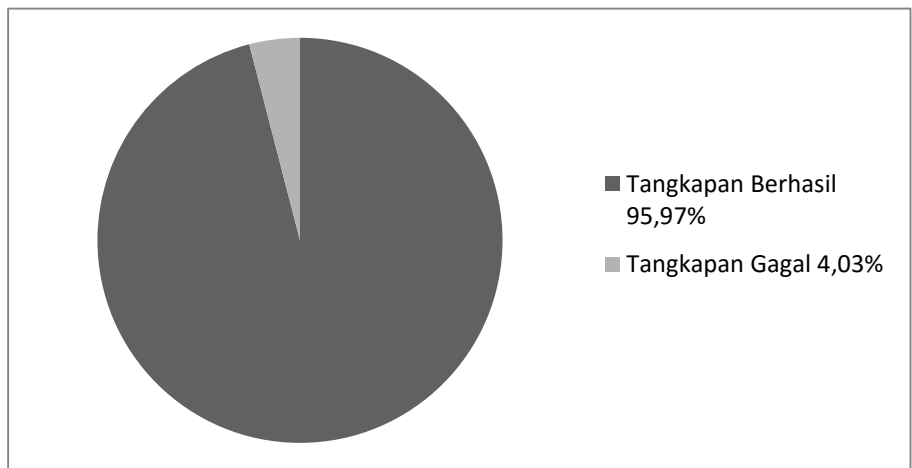


Diagram 4. Diagram Pie Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

**b. Persentase Operan dan Tangkapan Tim Bola Basket Porda Kota Yogyakarta vs Bantul.**

Operan dan tangkapan yang dilakukan tim bola basket Kota Yogyakarta dalam pertandingan Kota vs Bantul :

Tabel 8  
Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Kota

Quarter	Operan		Tangkapan	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Quarter 1	54	2	54	0
Quarter 2	53	1	52	1
Quarter 3	42	3	41	1
Quarter 4	85	3	84	1
Overtime				
Total	234	9	231	3

Tabel 9  
Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Operan Berhasil	234	96,30
Operan Gagal	9	3,70
Jumlah	243	100

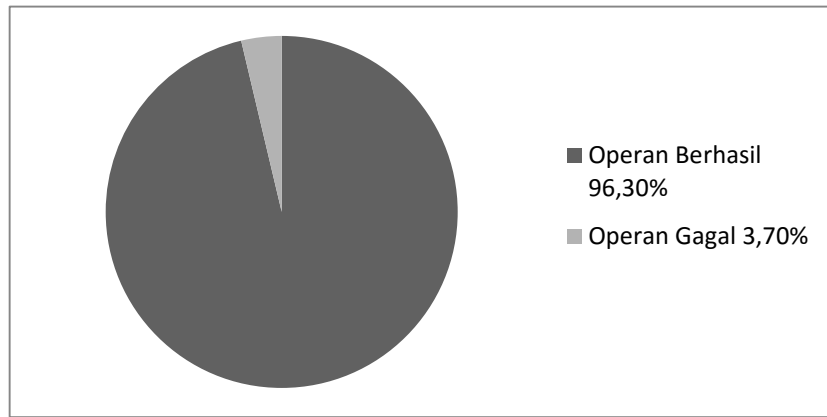


Diagram 5. Diagram Pie Persentase operan Berhasil dan Gagal

Tabel 10  
Tangkapan berhasil dan gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Tangkapan Berhasil	231	98,72
Tangkapan Gagal	3	1,28
Jumlah	234	100

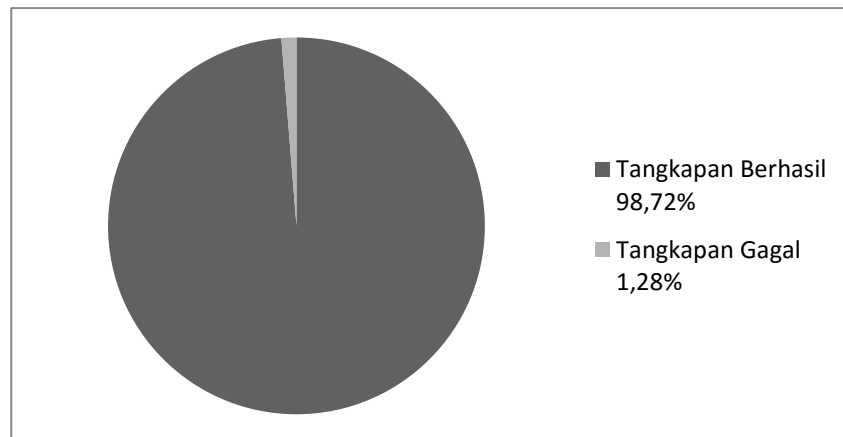


Diagram 6. Diagram Pie Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

Tabel 11  
Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Bantul

Quarter	Operan		Tangkapan	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Quarter 1	46	1	45	1
Quarter 2	50	6	50	0
Quarter 3	56	3	56	0
Quarter 4	51	4	51	1
Overtime				
Total	203	14	202	2

Tabel 12  
Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Operan Berhasil	203	93,55
Operan Gagal	14	6,45
Jumlah	217	100

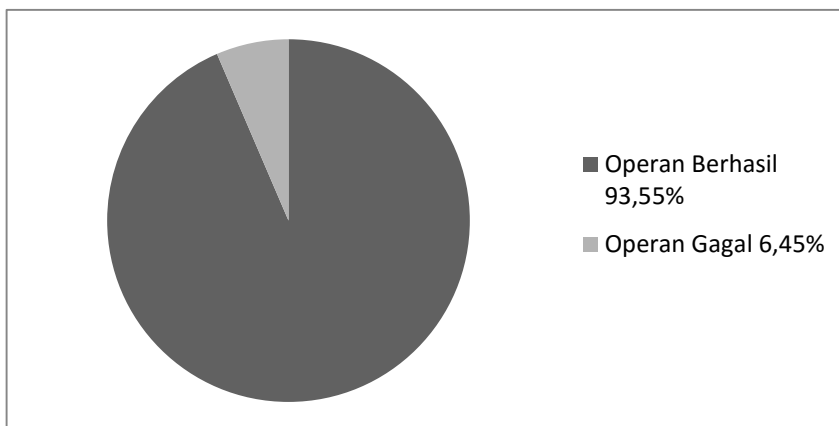


Diagram 7. Diagram Pie Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Tabel 13  
PersentaseTangkapan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Tangkapan Berhasil	202	99,02
Tangkapan Gagal	2	0,98
Jumlah	204	100

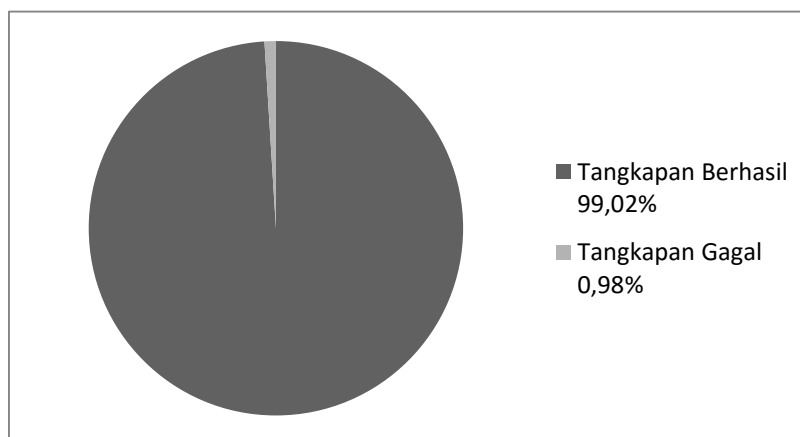


Diagram 8. Diagram Pie PersentaseTangkapan Berhasil dan Gagal

**c. Persentase Operan dan Tangkapan Tim Bola Basket Porda Kota Yogyakarta vs Sleman.**

Operan dan tangkapan yang dilakukan tim bola basket Kota Yogyakarta dalam pertandingan Kota vs Sleman :

Tabel 14  
Prerhitungan Operan dan Tangkapan Tim Kota

Quarter	Operan		Tangkapan	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Quarter 1	81	0	79	2
Quarter 2	84	1	83	1
Quarter 3	80	6	80	0
Quarter 4	73	5	72	1
Overtime				
Total	318	12	314	4

Tabel 15  
Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Operan Berhasil	318	96,36
Operan Gagal	12	3,64
Jumlah	330	100

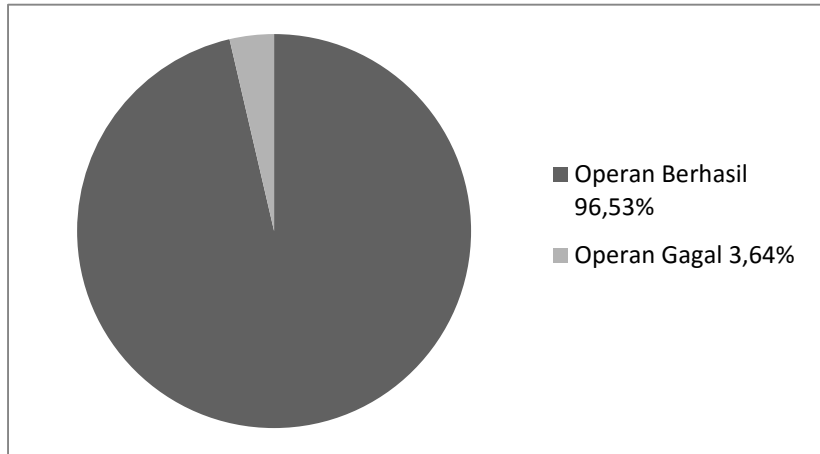


Diagram 9. Diagram Pie Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Tabel 16  
Persentase Tangkapan berhasil dan gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Tangkapan Berhasil	314	98,74
Tangkapan Gagal	4	1,26
Jumlah	318	100

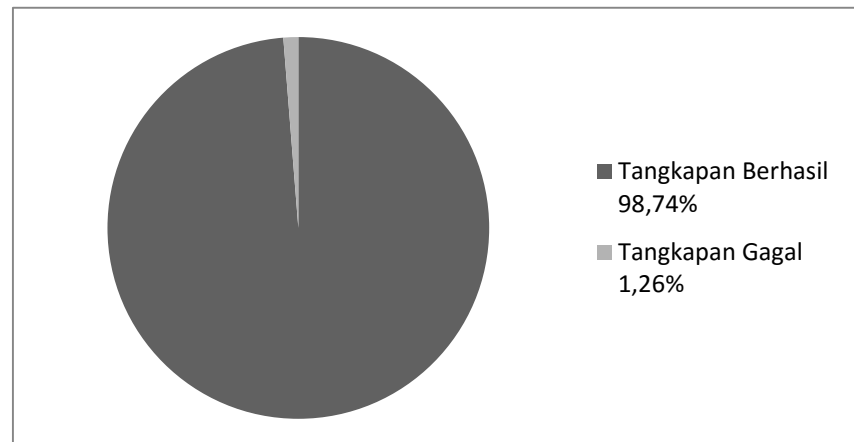


Diagram 10. Diagram Pie Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

Tabel 17  
Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Sleman

Quarter	Operan		Tangkapan	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Quarter 1	57	6	56	2
Quarter 2	72	2	70	2
Quarter 3	52	1	52	0
Quarter 4	54	2	54	0
Overtime				
Total	235	11	232	4

Tabel 18  
Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Operan Berhasil	235	95,53
Operan Gagal	11	4,47
Jumlah	246	100

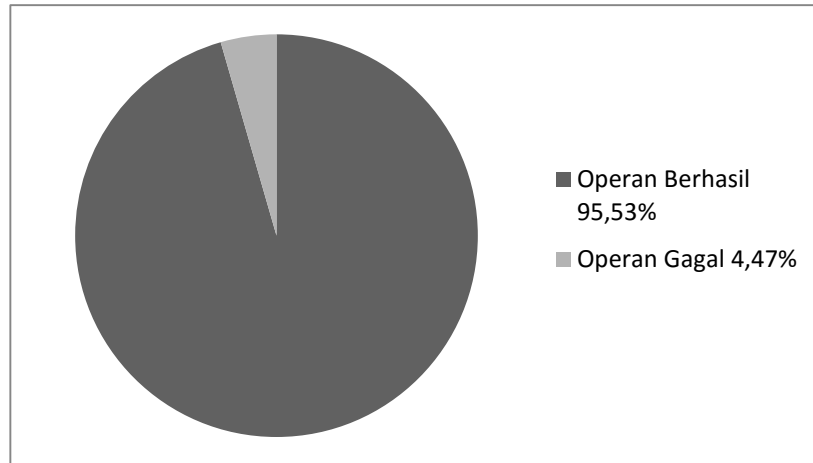


Diagram 11. Diagram Pie Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Tabel 19  
Tangkapan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Tangkapan Berhasil	232	98,31
Tangkapan Gagal	4	1,69
Jumlah	236	100

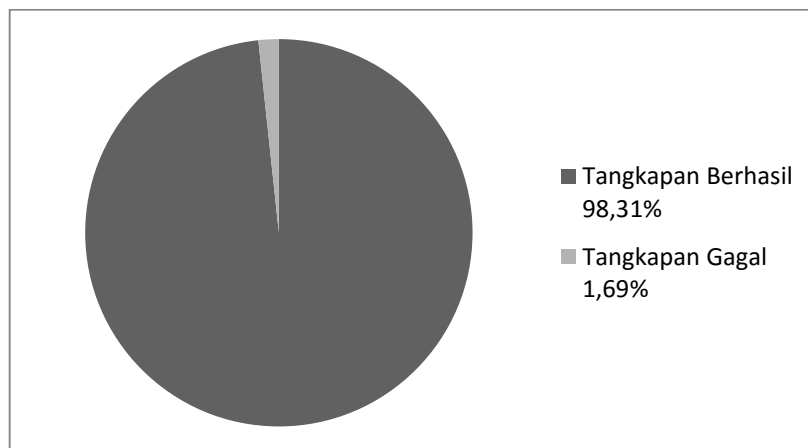


Diagram 12. Diagram Pie Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

**d. Persentase Operan dan Tangkapan Tim Bola Basket Porda**

**Kota Yogyakarta vs Kulon Progo.**

Operan dan tangkapan yang dilakukan tim bola basket Kota Yogyakarta dalam pertandingan Kota vs Kulon Progo :

Tabel 20  
Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Kota

Quarter	Operan		Tangkapan	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Quarter 1	81	1	81	0
Quarter 2	94	3	91	0
Quarter 3	83	1	83	0
Quarter 4	61	1	60	1
Overtime				
Total	319	6	315	1

Tabel 21  
 Persentase Operan Berhasil dan gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Operan Berhasil	319	98,15
Operan Gagal	6	1,85
Jumlah	325	100

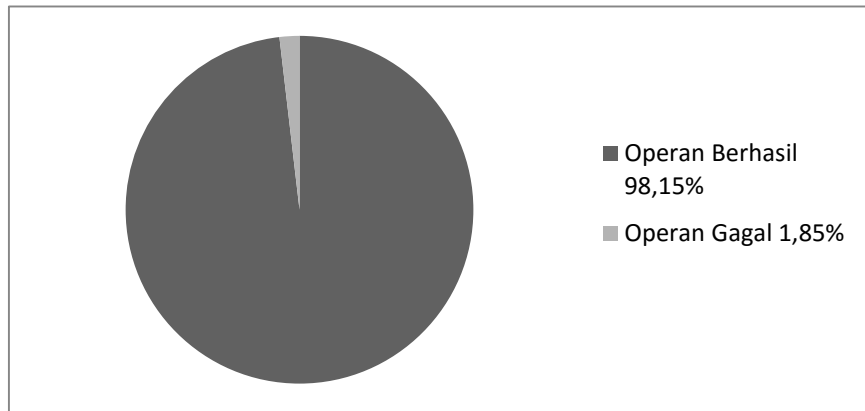


Diagram 13. Diagram Pie Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Tabel 22  
 Persentase Tangkapa Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Tangkapan Berhasil	315	99,68
Tangkapan Gagal	1	0,32
Jumlah	316	100

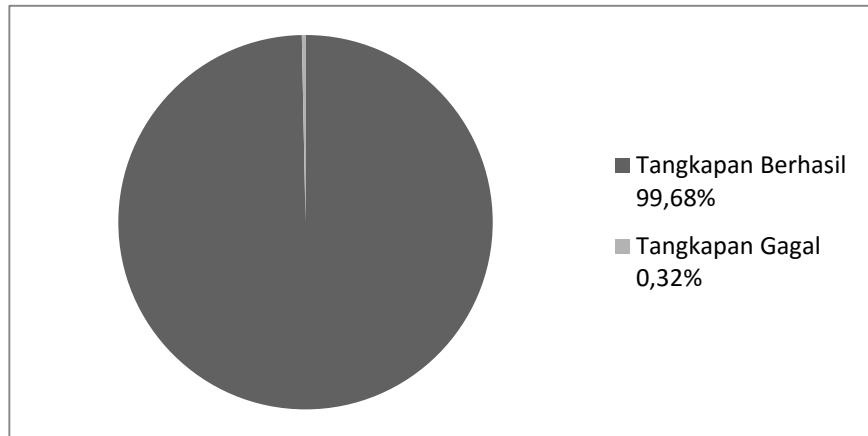


Diagram 14. Diagram Pie Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

Tabel 23  
Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Kulon Progo

Quarter	Operan		Tangkapan	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Quarter 1	73	11	72	1
Quarter 2	65	12	63	1
Quarter 3	63	7	54	4
Quarter 4	73	13	73	0
Overtime				
Total	274	43	262	6

Tabel 24  
 Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Operan Berhasil	274	86,44
Operan Gagal	43	13,56
Jumlah	317	100

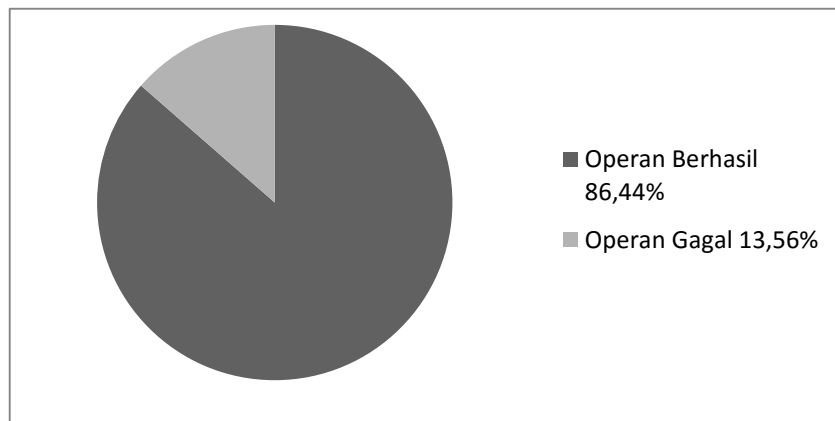


Diagram 15. Diagram Pie Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Tabel 25  
 Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Tangkapan Berhasil	262	97,76
Tangkapan Gagal	6	2,24
Jumlah	268	100

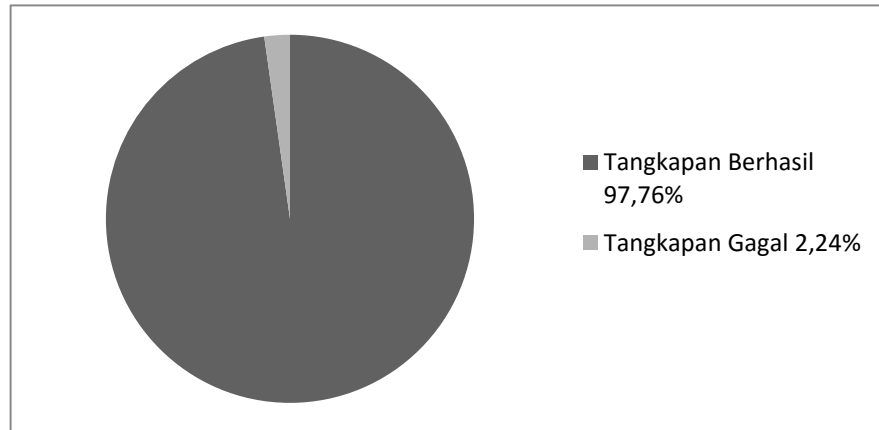


Diagram 16. Diagram Pie Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

**e. Persentase Operan dan Tangkapan Tim Bola Basket Porda Kota Yogyakarta vs Sleman (Final).**

Operan dan tangkapan yang dilakukan tim bola basket Kota Yogyakarta dalam pertandingan Kota vs Sleman (Final) :

Tabel 26  
Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Kota

Quarter	Operan		Tangkapan	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Quarter 1	73	1	71	2
Quarter 2	78	4	77	1
Quarter 3	81	2	78	3
Quarter 4	79	2	78	1
Overtime				
Total	311	9	304	7

Tabel 27  
 Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Operan Berhasil	311	97,19
Operan Gagal	9	2,81
Jumlah	320	100

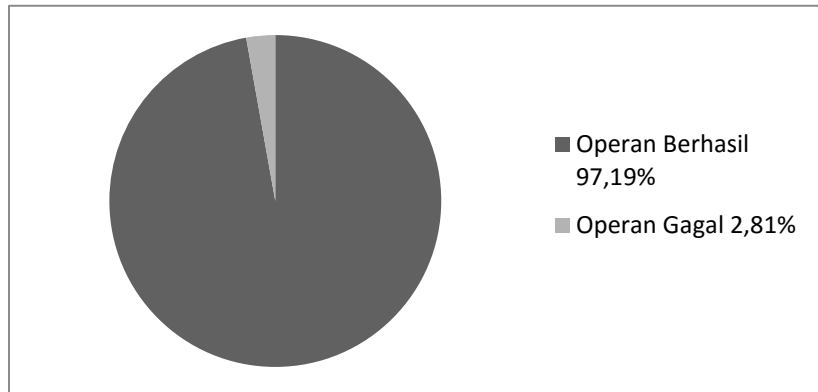


Diagram 17. Diagram Pie Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Tabel 28  
 Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Tangkapan berhasil	304	97,75
Tangkapan gagal	7	2,25
Jumlah	311	100

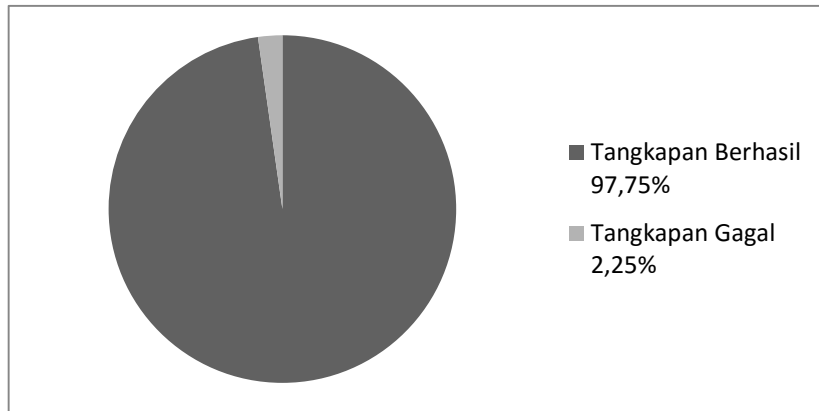


Diagram 18. Diagram Pie Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

Tabel 29  
Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Sleman

Quarter	Operan		Tangkapan	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Quarter 1	58	5	57	2
Quarter 2	59	5	58	1
Quarter 3	86	6	86	0
Quarter 4	71	4	71	0
Overtime				
Total	274	20	272	3

Tabel 30  
Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Operan Berhasil	274	93,20
Operan Gagal	20	6,80
Jumlah	294	100

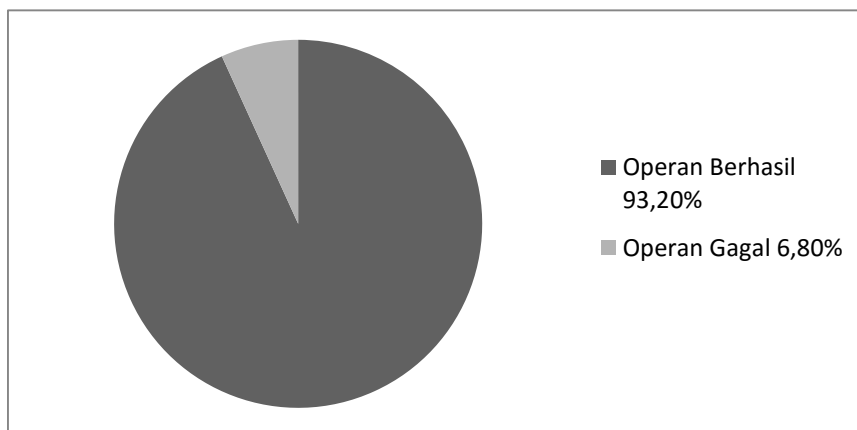


Diagram 19. Diagram Pie Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Tabel 31  
Persentase Tangkapan Berhasil dan gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Tangkapan Berhasil	272	98,91
Tangkapan Gagal	3	1,09
Jumlah	275	100

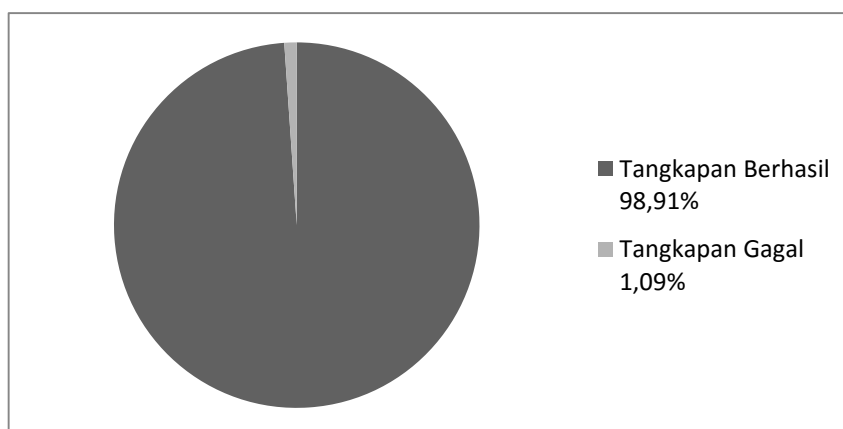


Diagram 20. Diagram Pie Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas operan dan tangkapan pada kelima tim putra peserta Porda 2017 khususnya tim Porda Kota. Pembahasan hasil penelitian efektivitas operan dan tangkapan sebagai berikut :

#### **1. Hasil analisis perhitungan operan dan tangkapan pertandingan Kota vs Gunung Kidul.**

##### **a. Kota**

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Kota pada quarter pertama operan berhasil sebanyak 65 kali, operan gagal sebanyak 5 kali, tangkapan berhasil sebanyak 64 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter kedua tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 51 kali, operan gagal sebanyak 3 kali, tangkapan berhasil sebanyak 50 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter ketiga tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 56 kali, operan gagal sebanyak 3 kali, tangkapan berhasil sebanyak 55 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter keempat tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 55 kali, operan gagal sebanyak 2 kali, tangkapan berhasil sebanyak 55 kali dan tangkapan gagal 0.

Hasil persentase operan berhasil tim Kota sebesar 94,58% dan operan gagal sebesar 5,42%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Kota sebesar 98,68% dan operan gagal sebesar 1,32%.

b. Gunung Kidul

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Gunung Kidul pada quarter pertama operan berhasil sebanyak 60 kali, operan gagal sebanyak 7 kali, tangkapan berhasil sebanyak 58 kali dan tangkapan gagal 3 kali. Quarter kedua tim Gunung Kidul memperoleh operan berhasil sebanyak 59 kali, operan gagal sebanyak 1 kali, tangkapan berhasil sebanyak 57 kali dan tangkapan gagal 2 kali. Quarter ketiga tim Gunung Kidul memperoleh operan berhasil sebanyak 61 kali, operan gagal sebanyak 5 kali, tangkapan berhasil sebanyak 56 kali dan tangkapan gagal 5 kali. Quarter keempat tim Gunung Kidul memperoleh operan berhasil sebanyak 67 kali, operan gagal sebanyak 4 kali, tangkapan berhasil sebanyak 67 kali dan tangkapan gagal 0.

Hasil persentase operan berhasil tim Gunung Kidul sebesar 93,56% dan operan gagal sebesar 6,44%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Gunung Kidul sebesar 95,97% dan operan gagal sebesar 4,03%.

Dari hasil analisis pertandingan antara tim Kota unggul dibanding dengan tim Gunung Kidul dikarenakan tim Kota memiliki teknik dasar, kerjasama dan komunikasi yang baik antar pemain.

## **2. Hasil analisis perhitungan operan dan tangkapan pertandingan Kota vs Bantul.**

### **a. Kota**

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Kota pada quarter pertama operan berhasil sebanyak 54 kali, operan gagal sebanyak 2 kali, tangkapan berhasil sebanyak 54 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter kedua tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 53 kali, operan gagal sebanyak 1 kali, tangkapan berhasil sebanyak 54 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter ketiga tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 42 kali, operan gagal sebanyak 3 kali, tangkapan berhasil sebanyak 41 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter keempat tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 85 kali, operan gagal sebanyak 3 kali, tangkapan berhasil sebanyak 84 kali dan tangkapan gagal 1 kali.

Hasil persentase operan berhasil tim Kota sebesar 96,30% dan operan gagal sebesar 3,70%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Kota sebesar 98,72% dan operan gagal sebesar 1,28%.

b. Bantul

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Bantul pada quarter pertama operan berhasil sebanyak 46 kali, operan gagal sebanyak 1 kali, tangkapan berhasil sebanyak 45 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter kedua tim Bantul memperoleh operan berhasil sebanyak 50 kali, operan gagal sebanyak 6 kali, tangkapan berhasil sebanyak 50 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter ketiga tim Bantul memperoleh operan berhasil sebanyak 56 kali, operan gagal sebanyak 3 kali, tangkapan berhasil sebanyak 56 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter keempat tim Bantul memperoleh operan berhasil sebanyak 51 kali, operan gagal sebanyak 4 kali, tangkapan berhasil sebanyak 51 kali dan tangkapan gagal 1 kali.

Hasil persentase operan berhasil tim Bantul sebesar 93,55% dan operan gagal sebesar 6,45%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Bantul sebesar 99,02% dan operan gagal sebesar 0,98%.

Dari hasil analisis pertandingan antara tim Kota unggul dibanding dengan tim Bantul dikarenakan tim Kota memiliki teknik dasar, kerjasama dan komunikasi yang baik antar pemain.

### **3. Hasil analisis perhitungan operan dan tangkapan pertandingan Kota vs Sleman.**

#### **a. Kota**

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Kota pada quarter pertama operan berhasil sebanyak 81 kali, operan gagal sebanyak 0, tangkapan berhasil sebanyak 79 kali dan tangkapan gagal 2 kali. Quarter kedua tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 84 kali, operan gagal sebanyak 1 kali, tangkapan berhasil sebanyak 83 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter ketiga tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 80 kali, operan gagal sebanyak 6 kali, tangkapan berhasil sebanyak 80 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter keempat tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 73 kali, operan gagal sebanyak 5 kali, tangkapan berhasil sebanyak 72 kali dan tangkapan gagal 1 kali.

Hasil persentase operan berhasil tim Kota sebesar 96,36% dan operan gagal sebesar 3,64%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Kota sebesar 98,74% dan operan gagal sebesar 1,26%.

#### **b. Sleman**

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Sleman pada quarter pertama operan berhasil sebanyak 57 kali, operan gagal sebanyak 6 kali, tangkapan berhasil sebanyak 56 kali dan tangkapan

gagal 2 kali. Quarter kedua tim Sleman memperoleh operan berhasil sebanyak 72 kali, operan gagal sebanyak 2 kali, tangkapan berhasil sebanyak 70 kali dan tangkapan gagal 2 kali. Quarter ketiga tim Sleman memperoleh operan berhasil sebanyak 52 kali, operan gagal sebanyak 1 kali, tangkapan berhasil sebanyak 52 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter keempat tim Sleman memperoleh operan berhasil sebanyak 54 kali, operan gagal sebanyak 2 kali, tangkapan berhasil sebanyak 54 kali dan tangkapan gagal 0.

Hasil persentase operan berhasil tim Sleman sebesar 95,53% dan operan gagal sebesar 4,47%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Sleman sebesar 98,31% dan operan gagal sebesar 1,69%.

Dari hasil analisis pertandingan antara tim Sleman unggul dibanding dengan tim Kota dalam persentase tangkapan dikarenakan tim Sleman memiliki teknik dasar, kerjasama dan komunikasi yang baik antar pemain. Hasil perolehan poin pertandingan tim Kota unggul dalam pertandingan tersebut.

#### **4. Hasil analisis perhitungan operan dan tangkapan pertandingan Kota vs Kulon Progo.**

##### **a. Kota**

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Kota pada quarter pertama operan berhasil sebanyak 81 kali, operan gagal sebanyak 1 kali, tangkapan berhasil sebanyak 81 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter kedua tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 94 kali, operan gagal sebanyak 3 kali, tangkapan berhasil sebanyak 91 kali dan tangkapan gagal 0 kali. Quarter ketiga tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 83 kali, operan gagal sebanyak 1 kali, tangkapan berhasil sebanyak 83 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter keempat tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 61 kali, operan gagal sebanyak 1 kali, tangkapan berhasil sebanyak 60 kali dan tangkapan gagal 1 kali.

Hasil persentase operan berhasil tim Kota sebesar 98,15% dan operan gagal sebesar 1,85%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Kota sebesar 99,68% dan operan gagal sebesar 0,32%.

##### **b. Kulon Progo**

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Kulon Progo pada quarter pertama operan berhasil sebanyak 71 kali, operan gagal sebanyak 11 kali, tangkapan berhasil sebanyak 72 kali dan

tangkapan gagal 1 kali. Quarter kedua tim Kulon Progo memperoleh operan berhasil sebanyak 65 kali, operan gagal sebanyak 12 kali, tangkapan berhasil sebanyak 63 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter ketiga tim Kulon Progo memperoleh operan berhasil sebanyak 63 kali, operan gagal sebanyak 7 kali, tangkapan berhasil sebanyak 54 kali dan tangkapan gagal 4 kali. Quarter keempat tim Kulon Progo memperoleh operan berhasil sebanyak 73 kali, operan gagal sebanyak 13 kali, tangkapan berhasil sebanyak 73 kali dan tangkapan gagal 0 .

Hasil persentase operan berhasil tim Kulon Progo sebesar 86,44% dan operan gagal sebesar 13,56 %. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Kulon Progo sebesar 97,76% dan operan gagal sebesar 2,24%.

Dari hasil analisis pertandingan antara tim Kota unggul dibanding dengan tim Bantul dikarenakan tim Kota memiliki teknik dasar, kerjasama dan komunikasi yang baik antar pemain.

## **5. Hasil analisis perhitungan operan dan tangkapan pertandingan Kota vs Sleman (Final).**

### **a. Kota**

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Kota pada quarter pertama operan berhasil sebanyak 73 kali, operan gagal

sebanyak 1 kali, tangkapan berhasil sebanyak 71 kali dan tangkapan gagal 2 kali. Quarter kedua tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 78 kali, operan gagal sebanyak 4 kali, tangkapan berhasil sebanyak 77 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter ketiga tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 81 kali, operan gagal sebanyak 2 kali, tangkapan berhasil sebanyak 78 kali dan tangkapan gagal 3 kali. Quarter keempat tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 79 kali, operan gagal sebanyak 2 kali, tangkapan berhasil sebanyak 78 kali dan tangkapan gagal 1 kali.

Hasil persentase operan berhasil tim Kota sebesar 97,19% dan operan gagal sebesar 2,81%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Kota sebesar 97,75% dan operan gagal sebesar 2,25%.

b. Sleman

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Sleman pada quarter pertama operan berhasil sebanyak 58 kali, operan gagal sebanyak 5 kali, tangkapan berhasil sebanyak 57 kali dan tangkapan gagal 2 kali. Quarter kedua tim Sleman memperoleh operan berhasil sebanyak 59 kali, operan gagal sebanyak 5 kali, tangkapan berhasil sebanyak 58 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter ketiga tim Sleman memperoleh operan berhasil sebanyak 86 kali, operan gagal sebanyak 6 kali, tangkapan berhasil sebanyak 86 kali dan tangkapan gagal 0.

Quarter keempat tim Sleman memperoleh operan berhasil sebanyak 71 kali, operan gagal sebanyak 4 kali, tangkapan berhasil sebanyak 71 kali dan tangkapan gagal 0.

Hasil persentase operan berhasil tim Sleman sebesar 93,20% dan operan gagal sebesar 6,80%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Sleman sebesar 98,91% dan operan gagal sebesar 1,09%.

Dari hasil analisis pertandingan antara tim Kota unggul dibanding dengan tim Bantul dikarenakan tim Kota memiliki teknik dasar, kerjasama dan komunikasi yang baik antar pemain.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan pertandingan di atas tim putra Porda Kota melakukan operan dan tangkapan mendapatkan persentase berhasil lebih banyak dibanding gagal dalam melakukannya, dengan begitu permainan menjadi lebih efektif dan efisien karena semakin banyak operan dan tangkapan mendekati ring menjadi lebih mudah dalam mencetak angka. Faktor keberhasilan dalam melakukan operan dan tangkapan memerlukan teknik operan, tangkapan dan komunikasi yang bagus antar pemain dalam sebuah tim tersebut.

## **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Deskripsi Data Penelitian**

Data dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data diperoleh dari observasi video pertandingan kejuaraan Porda tahun 2017. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas operan dan tangkapan tim bola basket Porda Kota Yogyakarta. Data diamati dari video setiap pertandingan yang dilaksanakan pada tanggal 22 Juli sampai dengan 27 Juli 2017 di GOR Sultan Agung Bantul. Video setiap pertandingan yang diamati bertujuan untuk mengetahui teknik operan dan tangkapan.

### **B. Hasil Analisis Data Penelitian**

Juara pada Porda tahun 2017 ini adalah tim putra Kota yang memenangkan ke lima pertandingan secara beruntun mengalahkan empat tim lainnya, berikut adalah analisis data penelitian sebagai berikut :

#### **1. Hasil Pengamatan Operan dan Tangkapan Tim Porda Kota Yogyakarta.**

Tim bola basket Kota Yogyakarta berhasil menjadi juara pertama pada pertandingan Porda 2017, berikut Dalam penelitian ini yang diamati adalah operan dan tangkapan, berikut adalah hasil 5 pertandingan tim bola basket putra Kota Yogyakarta :

Tabel 1  
Hasil Pertandingan

Hasil Pertandingan	
Kota vs Gunung Kidul	109 vs 53
Kota vs Bantul	77 vs 36
Kota vs Sleman	63 vs 57
Kota vs Kulon Progo	120 vs 12
Kota vs Sleman (final)	69 vs 54

Hasil seluruh operan dan tangkapan yang dilakukan oleh tim bola basket putra Kota Yogyakarta dalam 5 pertandingan adalah sebanyak 2.797, diantaranya akan diuraikan sebagai berikut :

**a. Persentase Operan dan Tangkapan Tim Bola Basket Porda Kota Yogyakarta vs Gunung Kidul.**

Operan dan tangkapan yang dilakukan tim bola basket Kota Yogyakarta dalam pertandingan Kota vs Gunung Kidul sebanyak :

Tabel 2  
Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Kota

Quarter	Operan		Tangkapan	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Quarter 1	65	5	64	1
Quarter 2	51	3	50	1
Quarter 3	56	3	55	1
Quarter 4	55	2	55	0
Overtime				
Total	227	13	224	3

Tabel 3  
Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Operan Berhasil	227	94,58
Operan Gagal	13	5,42
Jumlah	240	100

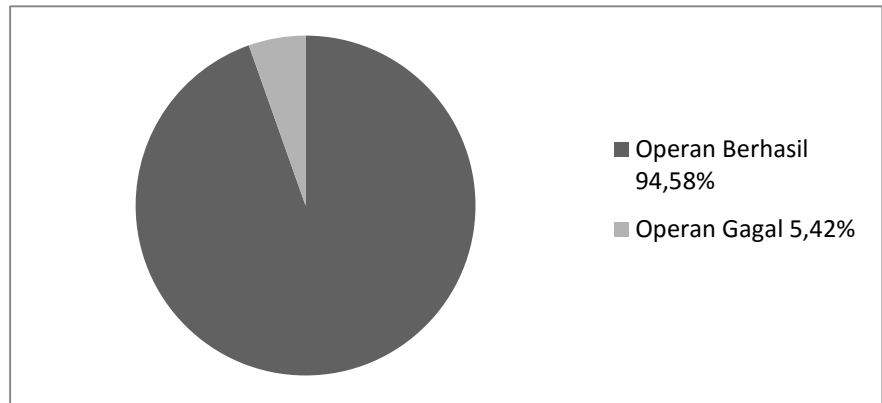


Diagram 1. Diagram Pie Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Tabel 4  
Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Tangkapan Berhasil	224	98,68
Tangkapan Gagal	3	1,32
Jumlah	227	100

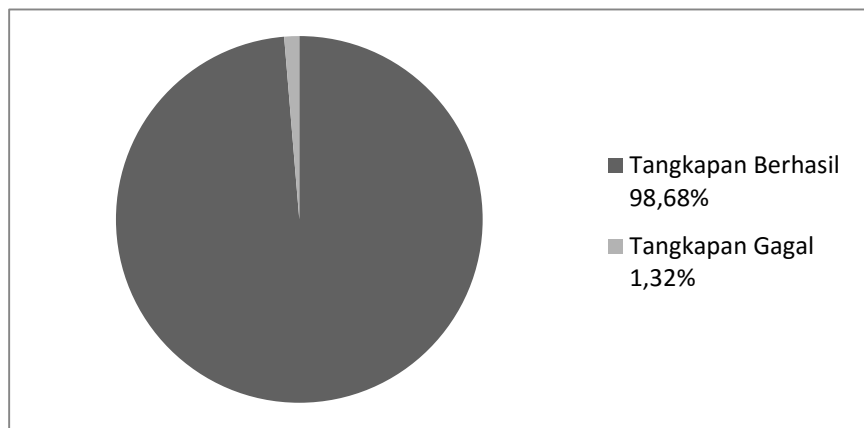


Diagram 2. Diagram Pie Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

Tabel 5  
Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Gunung Kidul

Quarter	Operan		Tangkapan	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Quarter 1	60	7	58	3
Quarter 2	59	1	57	2
Quarter 3	61	5	56	5
Quarter 4	67	4	67	0
Overtime				
Total	247	17	238	10

Tabel 6  
Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Operan Berhasil	247	93,56
Operan Gagal	17	6,44
Jumlah	264	100

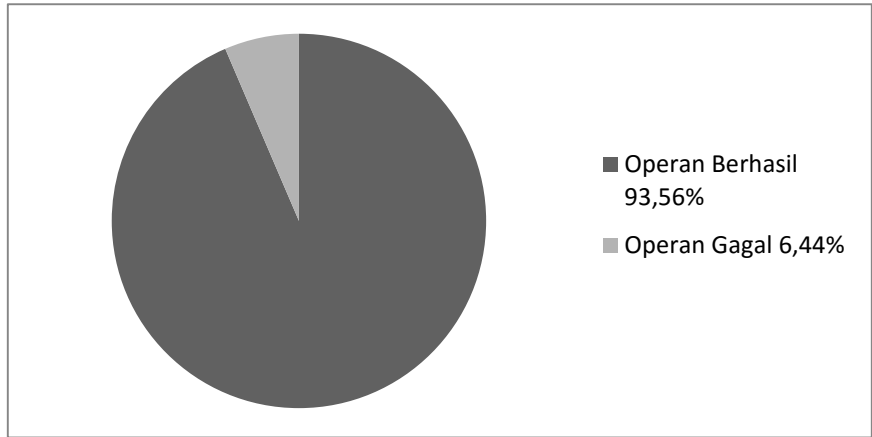


Diagram 3. Diagram Pie Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Tabel 7  
Tangkapan berhasil dan gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Tangkapan Berhasil	238	95,97
Tangkapan Gagal	10	4,03
Jumlah	248	100

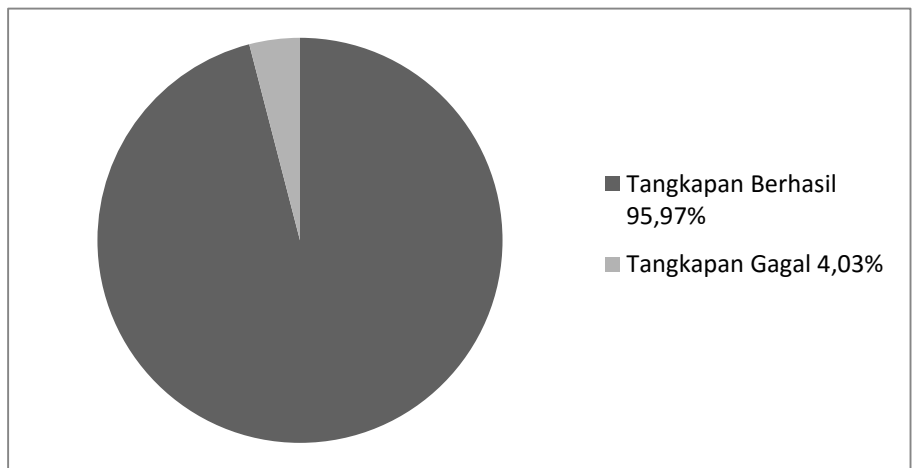


Diagram 4. Diagram Pie Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

**b. Persentase Operan dan Tangkapan Tim Bola Basket Porda Kota Yogyakarta vs Bantul.**

Operan dan tangkapan yang dilakukan tim bola basket Kota Yogyakarta dalam pertandingan Kota vs Bantul :

Tabel 8  
Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Kota

Quarter	Operan		Tangkapan	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Quarter 1	54	2	54	0
Quarter 2	53	1	52	1
Quarter 3	42	3	41	1
Quarter 4	85	3	84	1
Overtime				
Total	234	9	231	3

Tabel 9  
Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Operan Berhasil	234	96,30
Operan Gagal	9	3,70
Jumlah	243	100

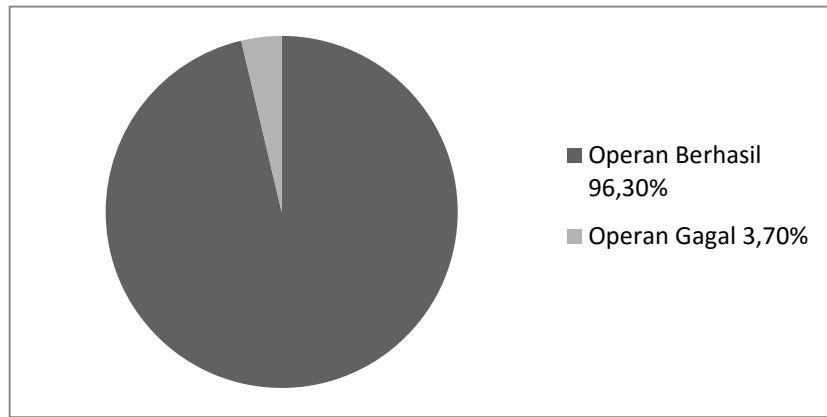


Diagram 5. Diagram Pie Persentase operan Berhasil dan Gagal

Tabel 10  
Tangkapan berhasil dan gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Tangkapan Berhasil	231	98,72
Tangkapan Gagal	3	1,28
Jumlah	234	100

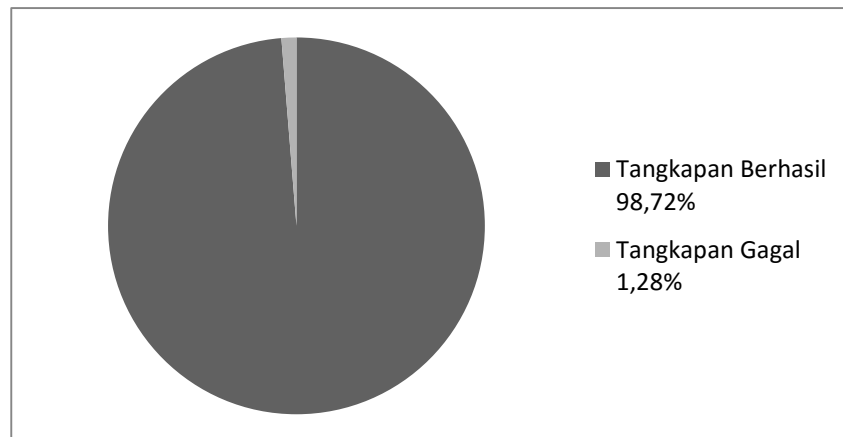


Diagram 6. Diagram Pie Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

Tabel 11  
Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Bantul

Quarter	Operan		Tangkapan	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Quarter 1	46	1	45	1
Quarter 2	50	6	50	0
Quarter 3	56	3	56	0
Quarter 4	51	4	51	1
Overtime				
Total	203	14	202	2

Tabel 12  
Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Operan Berhasil	203	93,55
Operan Gagal	14	6,45
Jumlah	217	100

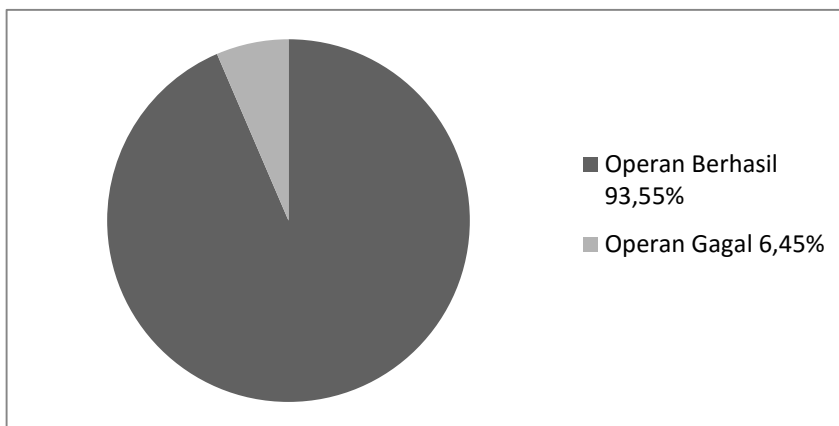


Diagram 7. Diagram Pie Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Tabel 13  
PersentaseTangkapan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Tangkapan Berhasil	202	99,02
Tangkapan Gagal	2	0,98
Jumlah	204	100

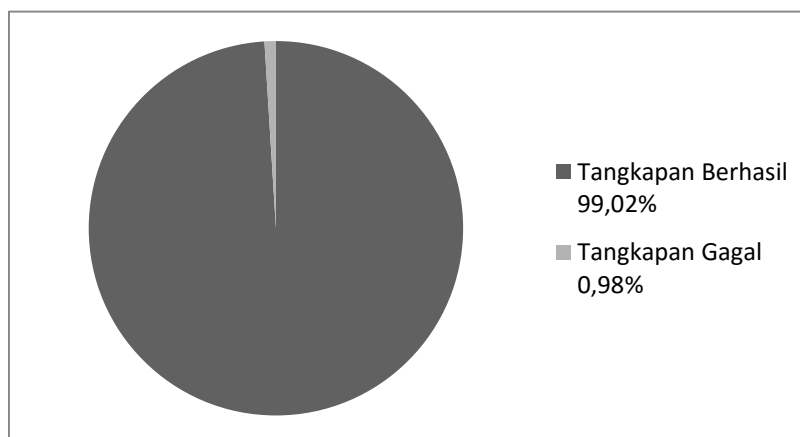


Diagram 8. Diagram Pie PersentaseTangkapan Berhasil dan Gagal

**c. Persentase Operan dan Tangkapan Tim Bola Basket Porda Kota Yogyakarta vs Sleman.**

Operan dan tangkapan yang dilakukan tim bola basket Kota Yogyakarta dalam pertandingan Kota vs Sleman :

Tabel 14  
Prerhitungan Operan dan Tangkapan Tim Kota

Quarter	Operan		Tangkapan	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Quarter 1	81	0	79	2
Quarter 2	84	1	83	1
Quarter 3	80	6	80	0
Quarter 4	73	5	72	1
Overtime				
Total	318	12	314	4

Tabel 15  
Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Operan Berhasil	318	96,36
Operan Gagal	12	3,64
Jumlah	330	100

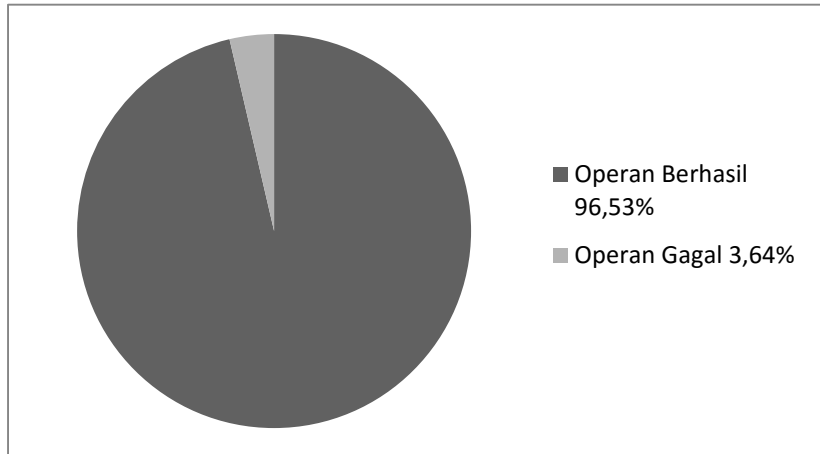


Diagram 9. Diagram Pie Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Tabel 16  
Persentase Tangkapan berhasil dan gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Tangkapan Berhasil	314	98,74
Tangkapan Gagal	4	1,26
Jumlah	318	100

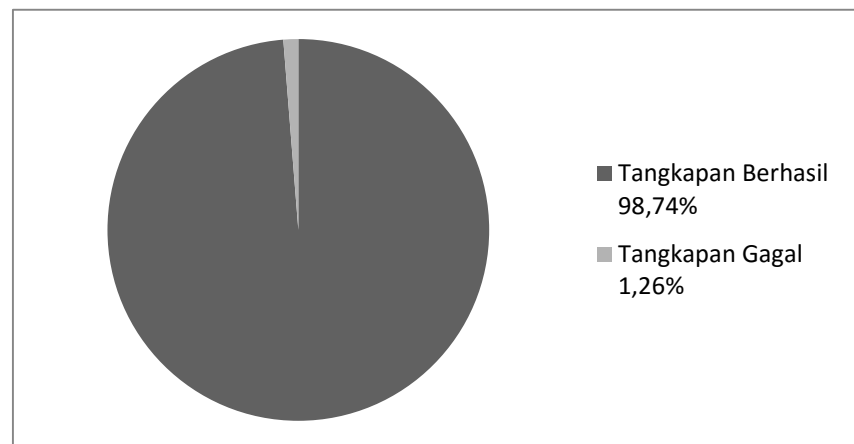


Diagram 10. Diagram Pie Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

Tabel 17  
Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Sleman

Quarter	Operan		Tangkapan	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Quarter 1	57	6	56	2
Quarter 2	72	2	70	2
Quarter 3	52	1	52	0
Quarter 4	54	2	54	0
Overtime				
Total	235	11	232	4

Tabel 18  
Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Operan Berhasil	235	95,53
Operan Gagal	11	4,47
Jumlah	246	100

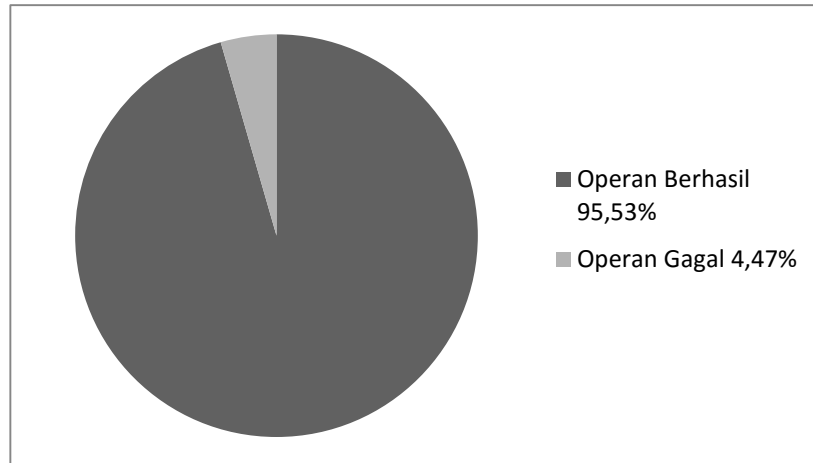


Diagram 11. Diagram Pie Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Tabel 19  
Tangkapan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Tangkapan Berhasil	232	98,31
Tangkapan Gagal	4	1,69
Jumlah	236	100

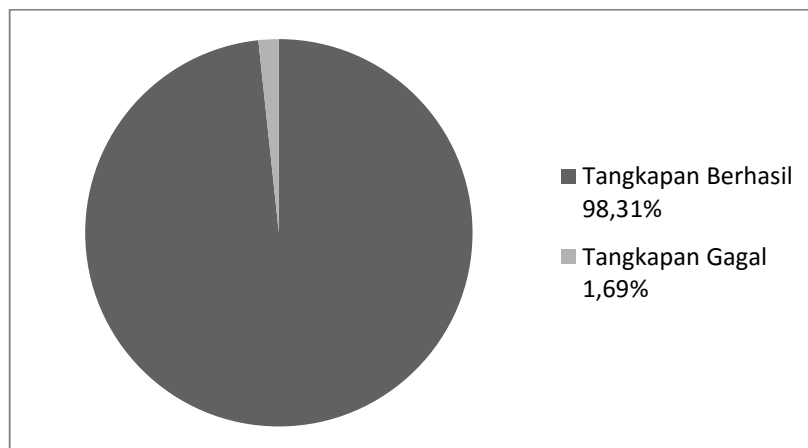


Diagram 12. Diagram Pie Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

**d. Persentase Operan dan Tangkapan Tim Bola Basket Porda**

**Kota Yogyakarta vs Kulon Progo.**

Operan dan tangkapan yang dilakukan tim bola basket Kota Yogyakarta dalam pertandingan Kota vs Kulon Progo :

Tabel 20  
Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Kota

Quarter	Operan		Tangkapan	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Quarter 1	81	1	81	0
Quarter 2	94	3	91	0
Quarter 3	83	1	83	0
Quarter 4	61	1	60	1
Overtime				
Total	319	6	315	1

Tabel 21  
 Persentase Operan Berhasil dan gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Operan Berhasil	319	98,15
Operan Gagal	6	1,85
Jumlah	325	100

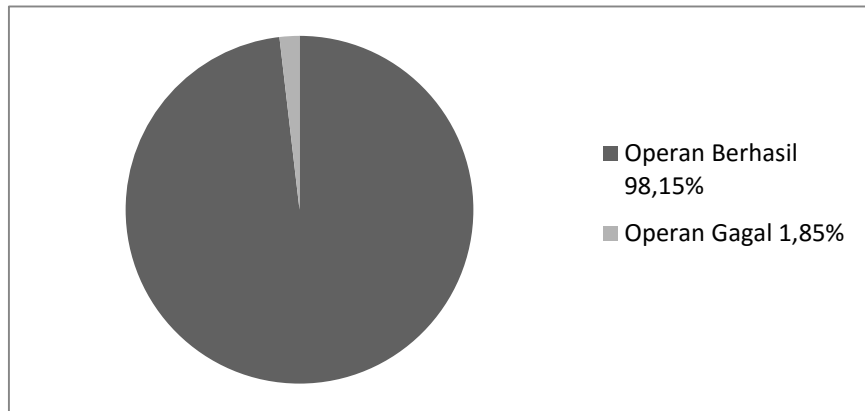


Diagram 13. Diagram Pie Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Tabel 22  
 Persentase Tangkapa Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Tangkapan Berhasil	315	99,68
Tangkapan Gagal	1	0,32
Jumlah	316	100

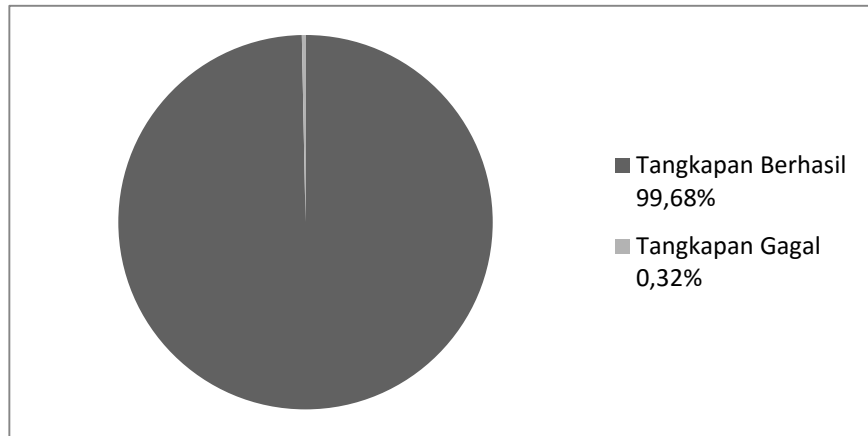


Diagram 14. Diagram Pie Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

Tabel 23  
Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Kulon Progo

Quarter	Operan		Tangkapan	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Quarter 1	73	11	72	1
Quarter 2	65	12	63	1
Quarter 3	63	7	54	4
Quarter 4	73	13	73	0
Overtime				
Total	274	43	262	6

Tabel 24  
 Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Operan Berhasil	274	86,44
Operan Gagal	43	13,56
Jumlah	317	100

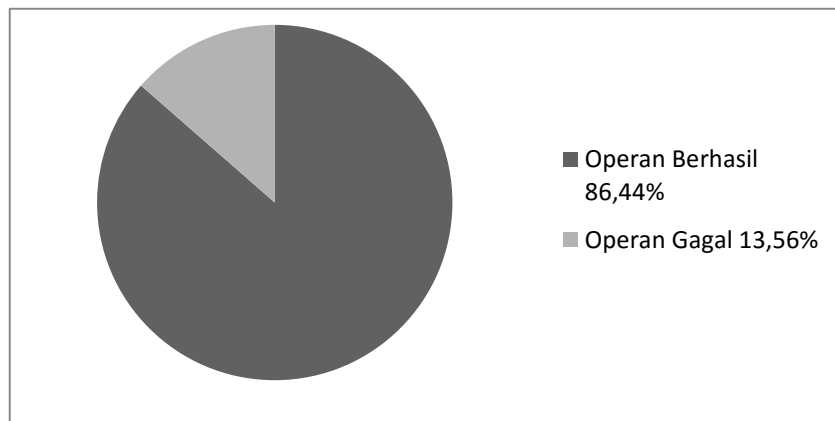


Diagram 15. Diagram Pie Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Tabel 25  
 Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Tangkapan Berhasil	262	97,76
Tangkapan Gagal	6	2,24
Jumlah	268	100

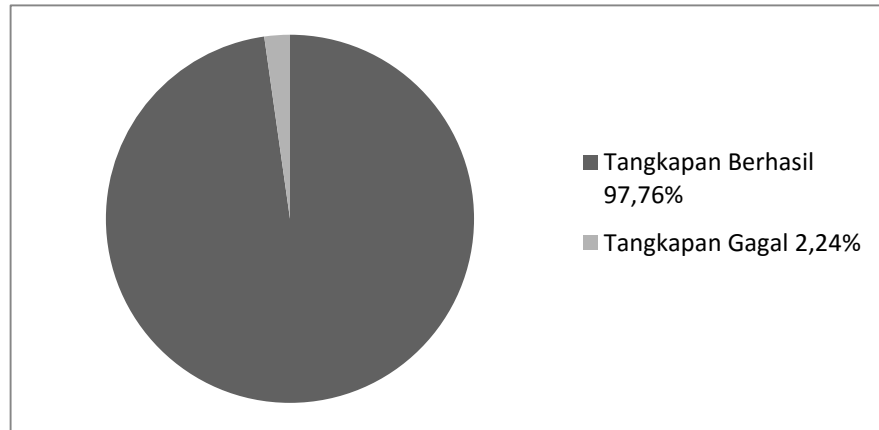


Diagram 16. Diagram Pie Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

**e. Persentase Operan dan Tangkapan Tim Bola Basket Porda Kota Yogyakarta vs Sleman (Final).**

Operan dan tangkapan yang dilakukan tim bola basket Kota Yogyakarta dalam pertandingan Kota vs Sleman (Final) :

Tabel 26  
Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Kota

Quarter	Operan		Tangkapan	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Quarter 1	73	1	71	2
Quarter 2	78	4	77	1
Quarter 3	81	2	78	3
Quarter 4	79	2	78	1
Overtime				
Total	311	9	304	7

Tabel 27  
 Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Operan Berhasil	311	97,19
Operan Gagal	9	2,81
Jumlah	320	100

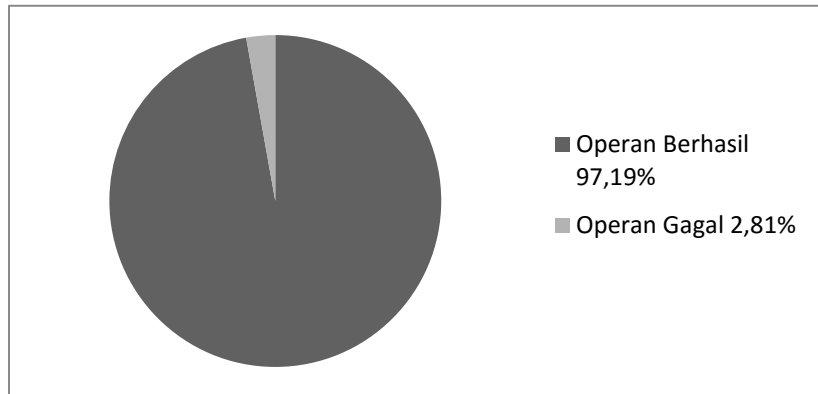


Diagram 17. Diagram Pie Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Tabel 28  
 Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Tangkapan berhasil	304	97,75
Tangkapan gagal	7	2,25
Jumlah	311	100

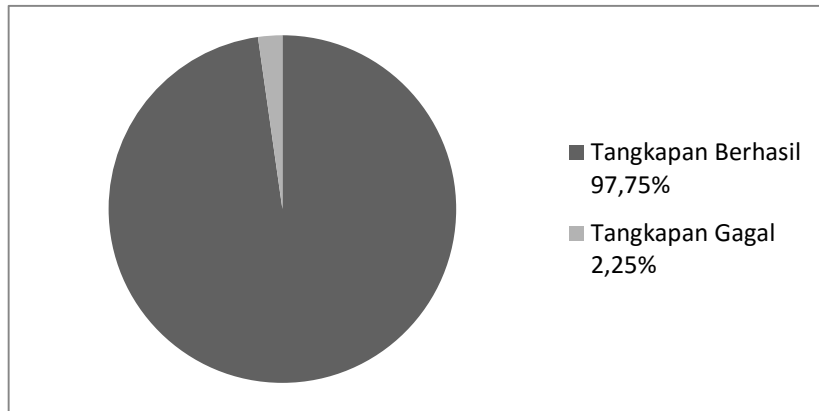


Diagram 18. Diagram Pie Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

Tabel 29  
Perhitungan Operan dan Tangkapan Tim Sleman

Quarter	Operan		Tangkapan	
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal
Quarter 1	58	5	57	2
Quarter 2	59	5	58	1
Quarter 3	86	6	86	0
Quarter 4	71	4	71	0
Overtime				
Total	274	20	272	3

Tabel 30  
Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Operan Berhasil	274	93,20
Operan Gagal	20	6,80
Jumlah	294	100

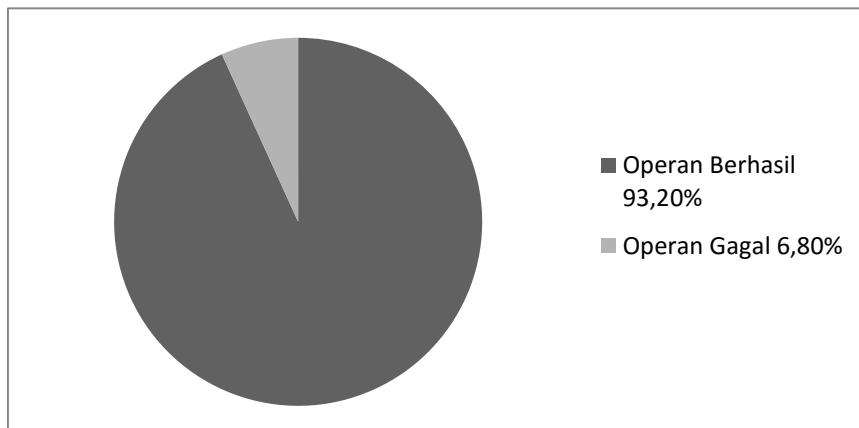


Diagram 19. Diagram Pie Persentase Operan Berhasil dan Gagal

Tabel 31  
Persentase Tangkapan Berhasil dan gagal

Keterangan	Frekuensi	%
Tangkapan Berhasil	272	98,91
Tangkapan Gagal	3	1,09
Jumlah	275	100

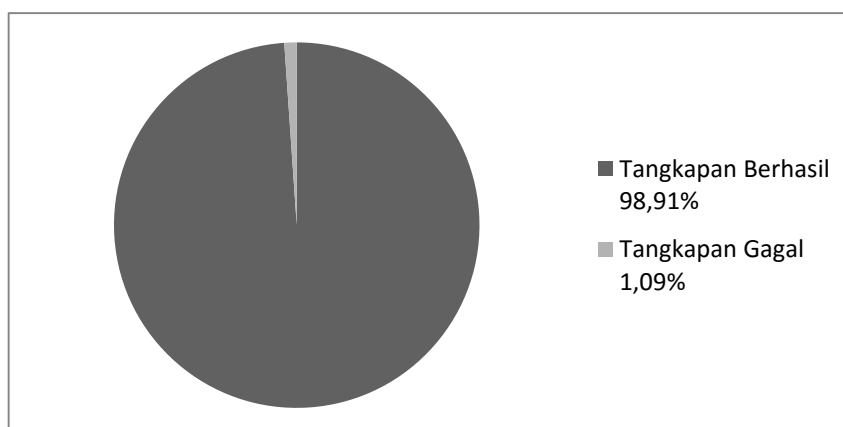


Diagram 20. Diagram Pie Persentase Tangkapan Berhasil dan Gagal

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas operan dan tangkapan pada kelima tim putra peserta Porda 2017 khususnya tim Porda Kota. Pembahasan hasil penelitian efektivitas operan dan tangkapan sebagai berikut :

#### **1. Hasil analisis perhitungan operan dan tangkapan pertandingan Kota vs Gunung Kidul.**

##### **a. Kota**

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Kota pada quarter pertama operan berhasil sebanyak 65 kali, operan gagal sebanyak 5 kali, tangkapan berhasil sebanyak 64 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter kedua tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 51 kali, operan gagal sebanyak 3 kali, tangkapan berhasil sebanyak 50 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter ketiga tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 56 kali, operan gagal sebanyak 3 kali, tangkapan berhasil sebanyak 55 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter keempat tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 55 kali, operan gagal sebanyak 2 kali, tangkapan berhasil sebanyak 55 kali dan tangkapan gagal 0.

Hasil persentase operan berhasil tim Kota sebesar 94,58% dan operan gagal sebesar 5,42%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Kota sebesar 98,68% dan operan gagal sebesar 1,32%.

b. Gunung Kidul

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Gunung Kidul pada quarter pertama operan berhasil sebanyak 60 kali, operan gagal sebanyak 7 kali, tangkapan berhasil sebanyak 58 kali dan tangkapan gagal 3 kali. Quarter kedua tim Gunung Kidul memperoleh operan berhasil sebanyak 59 kali, operan gagal sebanyak 1 kali, tangkapan berhasil sebanyak 57 kali dan tangkapan gagal 2 kali. Quarter ketiga tim Gunung Kidul memperoleh operan berhasil sebanyak 61 kali, operan gagal sebanyak 5 kali, tangkapan berhasil sebanyak 56 kali dan tangkapan gagal 5 kali. Quarter keempat tim Gunung Kidul memperoleh operan berhasil sebanyak 67 kali, operan gagal sebanyak 4 kali, tangkapan berhasil sebanyak 67 kali dan tangkapan gagal 0.

Hasil persentase operan berhasil tim Gunung Kidul sebesar 93,56% dan operan gagal sebesar 6,44%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Gunung Kidul sebesar 95,97% dan operan gagal sebesar 4,03%.

Dari hasil analisis pertandingan antara tim Kota unggul dibanding dengan tim Gunung Kidul dikarenakan tim Kota memiliki teknik dasar, kerjasama dan komunikasi yang baik antar pemain.

## **2. Hasil analisis perhitungan operan dan tangkapan pertandingan Kota vs Bantul.**

### **a. Kota**

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Kota pada quarter pertama operan berhasil sebanyak 54 kali, operan gagal sebanyak 2 kali, tangkapan berhasil sebanyak 54 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter kedua tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 53 kali, operan gagal sebanyak 1 kali, tangkapan berhasil sebanyak 54 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter ketiga tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 42 kali, operan gagal sebanyak 3 kali, tangkapan berhasil sebanyak 41 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter keempat tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 85 kali, operan gagal sebanyak 3 kali, tangkapan berhasil sebanyak 84 kali dan tangkapan gagal 1 kali.

Hasil persentase operan berhasil tim Kota sebesar 96,30% dan operan gagal sebesar 3,70%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Kota sebesar 98,72% dan operan gagal sebesar 1,28%.

b. Bantul

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Bantul pada quarter pertama operan berhasil sebanyak 46 kali, operan gagal sebanyak 1 kali, tangkapan berhasil sebanyak 45 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter kedua tim Bantul memperoleh operan berhasil sebanyak 50 kali, operan gagal sebanyak 6 kali, tangkapan berhasil sebanyak 50 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter ketiga tim Bantul memperoleh operan berhasil sebanyak 56 kali, operan gagal sebanyak 3 kali, tangkapan berhasil sebanyak 56 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter keempat tim Bantul memperoleh operan berhasil sebanyak 51 kali, operan gagal sebanyak 4 kali, tangkapan berhasil sebanyak 51 kali dan tangkapan gagal 1 kali.

Hasil persentase operan berhasil tim Bantul sebesar 93,55% dan operan gagal sebesar 6,45%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Bantul sebesar 99,02% dan operan gagal sebesar 0,98%.

Dari hasil analisis pertandingan antara tim Kota unggul dibanding dengan tim Bantul dikarenakan tim Kota memiliki teknik dasar, kerjasama dan komunikasi yang baik antar pemain.

### **3. Hasil analisis perhitungan operan dan tangkapan pertandingan Kota vs Sleman.**

#### **a. Kota**

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Kota pada quarter pertama operan berhasil sebanyak 81 kali, operan gagal sebanyak 0, tangkapan berhasil sebanyak 79 kali dan tangkapan gagal 2 kali. Quarter kedua tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 84 kali, operan gagal sebanyak 1 kali, tangkapan berhasil sebanyak 83 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter ketiga tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 80 kali, operan gagal sebanyak 6 kali, tangkapan berhasil sebanyak 80 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter keempat tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 73 kali, operan gagal sebanyak 5 kali, tangkapan berhasil sebanyak 72 kali dan tangkapan gagal 1 kali.

Hasil persentase operan berhasil tim Kota sebesar 96,36% dan operan gagal sebesar 3,64%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Kota sebesar 98,74% dan operan gagal sebesar 1,26%.

#### **b. Sleman**

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Sleman pada quarter pertama operan berhasil sebanyak 57 kali, operan gagal sebanyak 6 kali, tangkapan berhasil sebanyak 56 kali dan tangkapan

gagal 2 kali. Quarter kedua tim Sleman memperoleh operan berhasil sebanyak 72 kali, operan gagal sebanyak 2 kali, tangkapan berhasil sebanyak 70 kali dan tangkapan gagal 2 kali. Quarter ketiga tim Sleman memperoleh operan berhasil sebanyak 52 kali, operan gagal sebanyak 1 kali, tangkapan berhasil sebanyak 52 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter keempat tim Sleman memperoleh operan berhasil sebanyak 54 kali, operan gagal sebanyak 2 kali, tangkapan berhasil sebanyak 54 kali dan tangkapan gagal 0.

Hasil persentase operan berhasil tim Sleman sebesar 95,53% dan operan gagal sebesar 4,47%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Sleman sebesar 98,31% dan operan gagal sebesar 1,69%.

Dari hasil analisis pertandingan antara tim Sleman unggul dibanding dengan tim Kota dalam persentase tangkapan dikarenakan tim Sleman memiliki teknik dasar, kerjasama dan komunikasi yang baik antar pemain. Hasil perolehan poin pertandingan tim Kota unggul dalam pertandingan tersebut.

#### **4. Hasil analisis perhitungan operan dan tangkapan pertandingan Kota vs Kulon Progo.**

##### **a. Kota**

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Kota pada quarter pertama operan berhasil sebanyak 81 kali, operan gagal sebanyak 1 kali, tangkapan berhasil sebanyak 81 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter kedua tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 94 kali, operan gagal sebanyak 3 kali, tangkapan berhasil sebanyak 91 kali dan tangkapan gagal 0 kali. Quarter ketiga tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 83 kali, operan gagal sebanyak 1 kali, tangkapan berhasil sebanyak 83 kali dan tangkapan gagal 0. Quarter keempat tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 61 kali, operan gagal sebanyak 1 kali, tangkapan berhasil sebanyak 60 kali dan tangkapan gagal 1 kali.

Hasil persentase operan berhasil tim Kota sebesar 98,15% dan operan gagal sebesar 1,85%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Kota sebesar 99,68% dan operan gagal sebesar 0,32%.

##### **b. Kulon Progo**

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Kulon Progo pada quarter pertama operan berhasil sebanyak 71 kali, operan gagal sebanyak 11 kali, tangkapan berhasil sebanyak 72 kali dan

tangkapan gagal 1 kali. Quarter kedua tim Kulon Progo memperoleh operan berhasil sebanyak 65 kali, operan gagal sebanyak 12 kali, tangkapan berhasil sebanyak 63 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter ketiga tim Kulon Progo memperoleh operan berhasil sebanyak 63 kali, operan gagal sebanyak 7 kali, tangkapan berhasil sebanyak 54 kali dan tangkapan gagal 4 kali. Quarter keempat tim Kulon Progo memperoleh operan berhasil sebanyak 73 kali, operan gagal sebanyak 13 kali, tangkapan berhasil sebanyak 73 kali dan tangkapan gagal 0 .

Hasil persentase operan berhasil tim Kulon Progo sebesar 86,44% dan operan gagal sebesar 13,56 %. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Kulon Progo sebesar 97,76% dan operan gagal sebesar 2,24%.

Dari hasil analisis pertandingan antara tim Kota unggul dibanding dengan tim Bantul dikarenakan tim Kota memiliki teknik dasar, kerjasama dan komunikasi yang baik antar pemain.

## **5. Hasil analisis perhitungan operan dan tangkapan pertandingan Kota vs Sleman (Final).**

### **a. Kota**

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Kota pada quarter pertama operan berhasil sebanyak 73 kali, operan gagal

sebanyak 1 kali, tangkapan berhasil sebanyak 71 kali dan tangkapan gagal 2 kali. Quarter kedua tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 78 kali, operan gagal sebanyak 4 kali, tangkapan berhasil sebanyak 77 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter ketiga tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 81 kali, operan gagal sebanyak 2 kali, tangkapan berhasil sebanyak 78 kali dan tangkapan gagal 3 kali. Quarter keempat tim kota memperoleh operan berhasil sebanyak 79 kali, operan gagal sebanyak 2 kali, tangkapan berhasil sebanyak 78 kali dan tangkapan gagal 1 kali.

Hasil persentase operan berhasil tim Kota sebesar 97,19% dan operan gagal sebesar 2,81%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Kota sebesar 97,75% dan operan gagal sebesar 2,25%.

b. Sleman

Hasil perhitungan efektivitas operan dan tangkapan tim Sleman pada quarter pertama operan berhasil sebanyak 58 kali, operan gagal sebanyak 5 kali, tangkapan berhasil sebanyak 57 kali dan tangkapan gagal 2 kali. Quarter kedua tim Sleman memperoleh operan berhasil sebanyak 59 kali, operan gagal sebanyak 5 kali, tangkapan berhasil sebanyak 58 kali dan tangkapan gagal 1 kali. Quarter ketiga tim Sleman memperoleh operan berhasil sebanyak 86 kali, operan gagal sebanyak 6 kali, tangkapan berhasil sebanyak 86 kali dan tangkapan gagal 0.

Quarter keempat tim Sleman memperoleh operan berhasil sebanyak 71 kali, operan gagal sebanyak 4 kali, tangkapan berhasil sebanyak 71 kali dan tangkapan gagal 0.

Hasil persentase operan berhasil tim Sleman sebesar 93,20% dan operan gagal sebesar 6,80%. Hasil persentase tangkapan berhasil tim Sleman sebesar 98,91% dan operan gagal sebesar 1,09%.

Dari hasil analisis pertandingan antara tim Kota unggul dibanding dengan tim Bantul dikarenakan tim Kota memiliki teknik dasar, kerjasama dan komunikasi yang baik antar pemain.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan pertandingan di atas tim putra Porda Kota melakukan operan dan tangkapan mendapatkan persentase berhasil lebih banyak dibanding gagal dalam melakukannya, dengan begitu permainan menjadi lebih efektif dan efisien karena semakin banyak operan dan tangkapan mendekati ring menjadi lebih mudah dalam mencetak angka. Faktor keberhasilan dalam melakukan operan dan tangkapan memerlukan teknik operan, tangkapan dan komunikasi yang bagus antar pemain dalam sebuah tim tersebut.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian mengenai efektivitas operan dan tangkapan tim bola basket putra porda kota Yogyakarta dalam pertandingan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) dalam pertandingan antara tim kota yogyakarta dengan Gunung Kidul presentase keberhasilan operan tim bola basket putra kota Yogyakarta sebesar 94,58% dan tim Gunung Kidul sebesar 93,56%. Keberhasilan tangkapan tim kota Yogyakarta sebesar 98,68% dan tim Gunung Kidul sebesar 95,97%. Pertandingan antara tim kota yogyakarta dengan Bantul memperoleh presentase keberhasilan operan tim bola basket putra kota Yogyakarta sebesar 96,30% dan tim Bantul sebesar 93,55%. Keberhasilan tangkapan tim kota Yogyakarta sebesar 98,72% dan tim Bantul sebesar 99,02%. Pertandingan antara tim kota yogyakarta dengan Sleman memperoleh presentase keberhasilan operan tim bola basket putra kota Yogyakarta sebesar 96,36% dan tim Sleman sebesar 95,53%. Keberhasilan tangkapan tim kota Yogyakarta sebesar 98,74% dan tim Sleman sebesar 98,31%. Pertandingan antara tim kota yogyakarta dengan Kulon Progo memperoleh presentase keberhasilan operan tim bola basket putra kota Yogyakarta sebesar 98,15% dan tim Kulon Progo sebesar 86,44%. Keberhasilan tangkapan tim kota Yogyakarta sebesar 99,68% dan tim Kulon Progo sebesar 97,76%. Pertandingan final antara tim kota yogyakarta dengan

Sleman memperoleh persentase keberhasilan operan tim bola basket putra kota Yogyakarta sebesar 97,19% dan tim Sleman sebesar 93,20%. Keberhasilan tangkapan tim kota Yogyakarta sebesar 97,75% dan tim Slemann sebesar 98,91%.

Dari hasil analisis pertandingan maka dapat disimpulkan bahwa tim kota Yogyakarta memperoleh persentase keberhasilan operan dan tangkapan yang tinggi, sehingga operan dan tangkapan tim kota lebih efektif dalam setiap pertandingannya..

#### B. Implikasi dan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di telaah, penelitian memiliki implikasi, yaitu:

1. Hasil penelitian diatas dapat digunakan sebagai evaluasi saat setelah pertandingan atau saat latihan dalam teknik operan dan tangkapan.
2. Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

#### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitia diatas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi pelatih, hendaknya memperhatikan teknik operan dan tangkapan untuk memperkecil tingkat kegagalan dalam melakukan teknik tersebut.
2. Bagi atlet bola basket agar menambah latihan-latihan lain yang mendukung agar dapat meningkatkan teknik operan dan tangkapan.

3. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Danny Kosasih.2008. *Fundamental Basketball first Step to Win*. Semarang: Elwas Offset.
- Deddy Sumiyarsono.(2002). *Keterampilan Bola Basket*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Imam Sodikun. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Basket*. Jakarta: PPLPTK Dirjen Dikti Depdikbud.
- Moleong, J.Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhammad Muslich. (2009).*Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. JakartaTimur: PT Bumi Aksara.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Permainan Bolabasket Solo : Era Intermedia*.
- Nurul Zuriah. (2005). *Metodologi Penelitian Sosial dan Kesehatan*: Jakarta. Eirlangga.
- Oliver,J. (2007). *Dasar-Dasar Bola Basket*. Bandung Pakar Raya.
- Sugiyono. (2012). *Statistik untuk Penelitian*, Bandug: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta. Bina Aksara.
- Winarno Surakhmad. (1990). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung. Tarsito.
- Wissel, Hal, (1996). *Bolabasket*. Jakarta: Raja Grafindo persada.
- Wissel, Hal, (2000). *Basketball step to success (Bolabasket: langkah Untuk Sukses)*. Penerjemah Bagus P. Jakarta: Raja Grafindo.

Yenni Patriani Yakub. (2010). *Permainan Bola Besar Bola Basket*. Jakarta: Regina

Eka Utama.

Siagaan, 2001, Teori Efektivitas menurut para ahli, diakses 13 Februari 2017.

<http://literaturbook.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-efektivitas-dan-landasan.htm>

[https://id.wikipedia.org/wiki/Developmental\\_Basketball\\_League](https://id.wikipedia.org/wiki/Developmental_Basketball_League).

# Lampiran 1

Lamp : 1 bendel Proposal penelitian.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian.

Kepada :  
**Yth. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Jl. Kolombo No. 1 Yogyakarta.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa untuk keperluan penelitian, wawancara dan pengambilan data dalam rangka melengkapi tugas *..(skripsi)..* kami mohon Bapak Dekan berkenan membuat surat izin penelitian bagi :

Nama Mahasiswa : *Fahmi Haedar Ali*  
NIM : *13682244001*  
Program Studi : *Pend. Keolahragaan*  
Judul : *Efektivitas Operan dan Tangkapan Tim Bola Basket Putra Porda Kota Yogyakarta*

Pelaksanaan pengambilan data

Waktu / Bulan : *22 Juli 2017* s.d *27 Juli 2017*  
Obyek/Tempat&Alamat : *Tim Bola Basket Porda Kota Yogyakarta*

Atas perhatian, bantuan dan terkabulnya permohonan ini, diucapkan terima kasih.

Yogyakarta, *06-07-2017*  
Yang mengajukan

*Fahmi Haedar Ali*  
NIM. *13682244001*

Mengetahui:

Kaprodi *P.K.O.*

*Elh. Fajar S. Manguningsih, S.Pd., M.Or.*  
NIP. *19711229200032001*

Dosen Pembimbing

*Budi Arhanas M.Pd*  
NIP. *19690215200012100*

# Lampiran 2



**PENGURUS PROVINSI  
PERSATUAN BOLA BASKET SELURUH INDONESIA  
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Sekretariat: Jl. Hayam Wuruk 74C, Lempuyangan, Yogyakarta 55211  
Telp: 085725714400, 081929500099, 0274-554758

---

No : 114/PERBASI DIY/VIII/2017

Yogyakarta, 29 Agustus 2017

Hal : Surat Keterangan Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Andreas Candra Wibowo, ST

Jabatan : Sekertaris Umum

Selaku pengurus PERBASI Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : Fahmi Haedar Ali

NIM : 13602244001

Progam Studi : PKO

Benar-benar telah melakukan pengambilan data dalam rangka penelitian tugas akhir skripsi di pertandingan Pekan Olahraga Daerah (PORDA) DIY tahun 2017 di GOR Sultan Agung Bantul pada 22-27 Juli 2017 dengan judul "EFEKTIVITAS OPERAN DAN TANGKAPAN BOLA TIM BOLA BASKET PUTRA PORDA KOTA YOGYAKARTA"

Dengan surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



**PENGURUS PROVINSI**  
**PERSATUAN BOLA BASKET SELURUH INDONESIA**  
**DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Sekretariat: Jl. Hayam Wuruk 74C, Lempuyangan, Yogyakarta 55211  
Telp: 085725714400, 081929500099, 0274-554758

---

Yogyakarta, 29 Agustus 2017



Sekretaris Umum,

  
Andreas Candra Wibowo, ST

# Lampiran 3

## **SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Johan Palagan, S.Pd.Kor.

Dengan ini menyatakan bahwa indikator keberhasilan operan dan tangkapan untuk penelitian yang akan saya teliti guna penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul :

**“EFEKTIVITAS OPERAN DAN TANGKAPAN BOLA TIM BOLA BASKET PUTRA PORDA KOTA YOGYAKARTA”**

Tabel indikator tersebut disusun oleh :

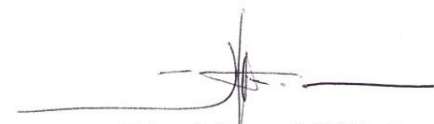
Nama : Fahmi Haedar Ali

NIM : 13602244001

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 07 September 2017



(Johan Palagan, S. Pd.Kor)

1. Pedoman penilaian untuk jenis operan dan tangkapan.

Jenis Operan dan Tangkapan	Keterangan
<i>Chest Pass</i>	Mengoper bola ke teman satu team dengan cara passing tepat di depan dada.
<i>Bounce Pass</i>	Mengoper bola pada teman satu tim dengan cara memantulkan ke lantai pada jarak pantul 2/3.
<i>Over Head Pass</i>	Mengoper bola lambung pada teman satu tim dengan cara memegang bola diatas kepala .
Tangkapan Dengan Dua Tangan	Menggunakan kedua tangan saat menangkap bola.
Tangkapan Dengan Satu Tangan	Menggunakan satu tangan saat menangkap bola.

2. Pedoman penilaian untuk keberhasilan operan dan tangkapan.

Hasil Operan dan Tangkapan	Keterangan
Berhasil	Operan dapat ditangkap dengan benar.
Gagal	Bola dipotong oleh lawan.
	Bola terlepas saat menangkap, dikuasai lawan atau keluar.
	Operan keluar dari lapangan.

# Lampiran 4

Profil Pemain Dari Tim Putra Bola Basket Kota Yogyakarta :

NO	NAMA LENGKAP	TEMPAT/TANGGAL LAHIR	BERAT BADAN	TINGGI BADAN
1	Ferdian Ravanelli	Yogyakarta, 14 Desember 1998	86 kg	190 cm
2	Edward Edho Darmawan	Yogyakarta, 8 September 1999	64 kg	171 cm
3	Lius Ananto Wibowo	Jakarta, 31 Januari 1999	62 kg	173 cm
4	Flavianus Aditya Riesta Saputra	Bandung, 18 Febuari 2000	60 kg	168 cm
5	Naufal Alif Farhan Ramadhani	Surabaya, 5 Desember 2000	70 kg	189 cm
6	Johannes Richard Rotty	Yogyakarta, 21 September 2000	70 kg	176 CM
7	Aurelio Gunajaya	Sukoharjo, 19 Juli 2000	68 kg	171 cm
8	Felix Fugiarto	Yogyakarta, 11 September 1999	78 kg	180 cm
9	Saverino Abimanyu Suryolaksono	Yogyakarta, 8 Mei 1999	72 kg	173 cm
10	Nafarel Triyoga Maskucoro	Yogyakarta, 16 April 2000	54 kg	168 cm
11	Hriscahyo Yoel Agviandi	Yogyakarta, 19 Agustus 1999	90 kg	194 cm
12	Rizal Aldyatma	Yogyakarta, 30 Mei 2000	69 kg	173 cm

# Lampiran 5

Lembar Penilaian Operan dan Tangkapan Tim Porda Kota Yogyakarta

Tim: *Kota vs Gunung Kidul*

		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	Total	
Berhasil	Operan	<i>     </i>	<i>     </i>	<i>     </i>	<i>     </i>		227	451
	Tangkapan	<i>     </i>	<i>     </i>	<i>     </i>	<i>     </i>		224	
Gagal	Operan	<i>  </i>	<i>  </i>	<i>  </i>	<i>  </i>		13	16
	Tangkapan	<i> </i>	<i> </i>	<i> </i>			3	

Hasil Pertandingan :

Keterangan :

Q1: Quarter 1

Q3: Quarter3

Q2: Quarter 2

Q4: Quarter4

Lembar Penilaian Operan dan Tangkapan Tim Porda Kota Yogyakarta

Tim: Gunungkidul vs Kota

		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	Total	
Berhasil	Operan	 	 	 	 		248	485
	Tangkapan	 	 	 	 		238	
Gagal	Operan						17	27
	Tangkapan						10	

Hasil Pertandingan :

Keterangan :

Q1: Quarter 1

Q3: Quarter3

Q2: Quarter 2

Q4: Quarter4

Lembar Penilaian Operan dan Tangkapan Tim Porda Kota Yogyakarta

Tim: Kota vs Bantul

		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	Total	
Berhasil	Operan	 	 	 	 		234	AGS
	Tangkapan	 	 	 	 		231	
Gagal	Operan						9	12
	Tangkapan						3	

Hasil Pertandingan :

Keterangan :

Q1: Quarter 1

Q3: Quarter3

Q2: Quarter 2

Q4: Quarter4

Lembar Penilaian Operan dan Tangkapan Tim Porda Kota Yogyakarta

Tim: Kota vs Kulon Progo

		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	Total	
Berhasil	Operan	       	       	       	       		3:0	6:0
	Tangkapan	       	       	       	       		3:5	
Gagal	Operan						6	7
	Tangkapan						1	

Hasil Pertandingan :

Keterangan :

Q1: Quarter 1

Q3: Quarter3

Q2: Quarter 2

Q4: Quarter4

Lembar Penilaian Operan dan Tangkapan Tim Porda Kota Yogyakarta

Tim: *Bentul vs Kora*

		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	Total	
Berhasil	Operan	<i>     </i> <i>(     )</i>	<i>     </i> <i>     </i>	<i>     </i> <i>     </i>	<i>     </i> <i>     </i>		203	405
	Tangkapan	<i>     </i> <i>     </i>	<i>     </i> <i>     </i>	<i>     </i> <i>     </i>	<i>     </i> <i>     </i>		202	
Gagal	Operan		<i>     </i>	<i>   </i>	<i>     </i>		14	16
	Tangkapan						2	

Hasil Pertandingan :

Keterangan :

Q1: Quarter 1

Q3: Quarter3

Q2: Quarter 2

Q4: Quarter4



Lembar Penilaian Operan dan Tangkapan Tim Porda Kota Yogyakarta

Tim: Sleman vs Kotora

		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	Total	
Berhasil	Operan						235	467
	Tangkapan						232	
Gagal	Operan							15
	Tangkapan						4	

Hasil Pertandingan :

Keterangan :

Q1: Quarter 1

Q3: Quarter3

Q2: Quarter 2

Q4: Quarter4

Lembar Penilaian Operan dan Tangkapan Tim Porda Kota Yogyakarta

Tim: Kota vs Kulon Progo

		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	Total	
Berhasil	Operan	       	       	       	       		3:0	6:0
	Tangkapan	       	       	       	       		3:5	
Gagal	Operan						6	7
	Tangkapan						1	

Hasil Pertandingan :

Keterangan :

Q1: Quarter 1

Q3: Quarter3

Q2: Quarter 2

Q4: Quarter4

Lembar Penilaian Operan dan Tangkapan Tim Porda Kota Yogyakarta

Tim: Kulonprogo VS Kota

		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	Total	
Berhasil	Operan	                   	                   	                   	                   		274	536
	Tangkapan	                   	                   	                   	                   		262	
Gagal	Operan						43	50
	Tangkapan						6	

Hasil Pertandingan :

Keterangan :

Q1: Quarter 1

Q3: Quarter3

Q2: Quarter 2

Q4: Quarter4

Lembar Penilaian Operan dan Tangkapan Tim Porda Kota Yogyakarta

Tim : Kota vs Sleman (Final)

		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	Total	
Berhasil	Operan	       	       	       	       		311	615
	Tangkapan	       	       	       	       		304	
Gagal	Operan			"	"		9	16
	Tangkapan	"					7	

Hasil Pertandingan :

Keterangan :

Q1: Quarter 1

Q3: Quarter3

Q2: Quarter 2

Q4: Quarter4

Lembar Penilaian Operan dan Tangkapan Tim Porda Kota Yogyakarta

Tim : **Sleman vs Kota (Final)**

		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	Total	
Berhasil	Operan						279	546
	Tangkapan						277	
Gagal	Operan						20	23
	Tangkapan						3	

Hasil Pertandingan :

Keterangan :

Q1: Quarter 1

Q3: Quarter3

Q2: Quarter 2

Q4: Quarter4

# Lampiran 6

## Tim Putra Kota Yogyakarta



Teknik operan



Teknik tangkapan



Pertandingan Kota VS Bantul



Pertandingan Kota VS Gunung Kidul



Pertandingan Kota VS Sleman



Pertandingan Kota VS Kulon Progo



## Pertandingan Kota VS Sleman (Final)

